



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KABUPATEN
SAMOSIR TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN AGENDA
PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI DAN/ATAU AHLI
SECARA DARING (ONLINE)) SERTA PENYERAHAN DAN
PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI TAMBAHAN DI
PERSIDANGAN
(III)**

JAKARTA

KAMIS, 25 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Samsir Tahun 2020

PEMOHON

Rapidin Simbolon dan Juang Sinaga

TERMOHON

KPU Kabupaten Samsir

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli secara daring (online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Kamis, 25 Februari 2021, Pukul 08.07 – 11.37 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Aswanto | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Nurlidya Stephanny Hikmah

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Rapidin Simbolon
2. Juang Sinaga

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Paskaria Tombi
2. Heri Perdana Tarigan
3. BMS Situmorang
4. Erna Ratna Ningsih
5. Yodben Silitonga
6. M. Nuzul Wibawa
7. Wiradarma Harefa

C. Ahli dari Pemohon:

Jamorlan Siahaan

D. Saksi dari Pemohon:

1. Iccan P. Sinaga
2. Rumondang Lumban Siantar
3. Oskar Situmorang

E. Termohon:

1. Ira (KPU Prov. Sumatera Utara)
2. Ika Rolina Samosir (Ketua KPU Kab. Samosir)
3. Barita Charles Malau (Komisioner KPU Kab. Samorsir)

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Hadiningtyas
2. Sahat M. Hutagalung

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Parulian Siregar
2. Jaingat Haloho
3. Hermawi Taslim
4. Noak Banjarnahor
5. Hatur Irvan V. Pandiangan

6. Aperdi Situmorang
7. Eric Branado Sihombing
8. Regginaldo Sultan
9. Heriyanto Citra Buana
10. Ombun Suryono Sidauruk

H. Ahli dari Pihak Terkait:

Maruarar Siahaan

I. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Pahala Parulian Simbolon
2. Rosita Sitanggang
3. Moan Situmorang

J. Bawaslu:

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Fritz Edward Siregar | (Bawaslu RI) |
| 2. Witra Evelin | (Bawaslu RI) |
| 3. Henry Simon Sitinjak | (Bawaslu Prov. Sumatera Utara) |
| 4. Rianto Nainggolan | (Bawaslu Kab. Samosir) |
| 5. Robintang Naibaho | (Bawaslu Kab. Samosir) |
| 6. Anggiat Sinaga | (Bawaslu Kab. Samosir) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.07 WIB

1. KETUA: ASWANTO

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Semua pihak yang hadir secara offline maupun yang online, selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Agenda Sidang kita pada hari ini adalah pemeriksaan saksi-saksi pada Pihak Pemohon, Termohon, Terkait, dan kita akan meminta juga keterangan dari Bawaslu.

Baik. Sidang untuk Perkara Nomor 100/PHP.BUP-XIX/2021 Bupati ... saya ulangi, sidang untuk Perkara Nomor 100/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Samosir dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum kita lanjut, ada beberapa hal yang perlu kami permaklumkan. Pertama agar selama kita di ruangan sidang ini dalam keadaan bicara atau tidak bicara agar tetap menggunakan masker secara benar. Kemudian, kalau ada bukti tambahan diserahkan pada awal sidang sehingga kami nanti bisa melakukan verifikasi dan sebelum sidang ditutup kita bisa mengesahkan bukti-bukti itu. Dan kalau ada lagi tambahan, nanti tidak usah Bapak berdiri, tinggal minta petugas kami akan mendatangi Ibu, Bapak.

Baik. Untuk pemeriksaan selanjutnya dimohon Yang Mulia Bapak Dr. Suhartoyo untuk memimpin. Silakan, Yang Mulia.

2. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terima kasih, Pak Ketua Yang Mulia.

Dari Pemohon supaya diperkenalkan siapa yang hadir?

3. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. selamat pagi, salam sejahtera, namo budhaya, salam kebajikan.

Yang hadir, Yang Mulia, yang hadir kami dari Badan Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat PDI Perjuangan, yang hadir langsung dari Mahkamah saya Paskaria Tombi, di sebelah saya adalah Ibu Dr. Erna Ratna Ningsih, Yang Mulia. Kemudian yang hadir melalui daring ada Saudara Heri Tarigan dan juga Prinsipal kami, Yang Mulia, Bapak Rapidin dan Bapak Juang Sinaga, serta Ahli Bapak Jamorlan

Siahaan, Yang Mulia, hadir secara daring dari Sumatera Utara. Demikian, Yang Mulia. terima kasih.

4. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Termohon supaya diperkenalkan.

5. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia.

Hadir selaku kuasa hukum dari Termohon, saya Hadiningtyas, bersama saya hadir juga Komisioner KPU Kabupaten Samosir, Ika Rolina Samosir. Saat ini juga hadir secara daring rekan advokat Sahat M. Hutagalung dan Komisioner KPU Kabupaten Samosir Barita Charles Malau, dan dari KPU Provinsi Sumatera Utara Ibu Ira. Terima kasih.

6. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekarang yang hadir siapa, Pak? Dari kuasa hukum siapa? Mohon diulang.

7. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Dari kuasa hukum Sahat M. Hutagalung yang secara daring.

8. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk Prinsipal?

9. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Barita Charles Malau.

10. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini sesuai dengan yang ... daftar hadir yang diserahkan sebelum sidang ya namanya?

11. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Sesuai, Yang Mulia.

12. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok sama sekali enggak ada yang sama. Siapa, Pak, kuasa hukumnya?

13. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Saya Hadiningtyas.

14. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hadiningtyas. Terus?

15. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Bersama dengan Ika Rolina (...)

16. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Prinsipal?

17. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Prinsipal.

18. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Prinsipal siapa?

19. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ika Rolina Samosir.

20. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Sudah, sudah. Yang dari Robinsar (...)

21. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Yang daring (...)

22. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Sahat, ya?

23. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Sahat M. Hutagalung dan Barita Charles Malau.

24. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu yang enggak ... Charles Malau yang ... Apa ini Charles Malau?

25. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Komisioner.

26. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner. Baik. Dari Pihak Terkait dulu, kuasa hukum siapa yang hadir?

27. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami Kuasa Hukum Pihak Terkait hadir dalam persidangan ini saya sendiri Parulian Siregar dengan rekan saya Jaingat Haloho, juga hadir sidang secara offline rekan kami Hermawi Taslim, Regginaldo Sultan, Noak Banjarnahor, Hutur Irvan Pandiangan, Aperdi Situmorang, Eric Branado Sihombing, Heriyanto Citra Buana, dan Ombun Suryono Sidauruk.

28. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini ada di tanda tangan kuasa maupun permohonan?

29. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ada, Pak.

30. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada semua. Termasuk yang tanda tangan kemarin dipertanyakan itu, Hakim itu, ya?

31. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya, Yang Mulia.

32. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang atas nama?

33. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Hutur Irvan Pandiangan.

34. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Hari ini ada surat dari Pemohon juga mempersoalkan itu nanti mungkin persoalan tersendiri itu. Kemudian kami tanya ke Pemohon untuk Ibu Ratna ini kan tidak ada tanda tangan di kuasa maupun di permohonan. Di kuasa hukum ada nama, tapi tidak tanda tangan. Kemudian di permohonan ada nama, tapi tidak tanda tangan. Ingat enggak, Ibu?

35. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ada, Yang Mulia.

36. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba dibuktikan ke kami sebagai catatan dari Kepaniteraan match dengan yang Ibu punya. Coba dicek benar tidak karena dalam persidangan yang lalu dan dalam perkara-perkara yang lain pun Mahkamah Konstitusi sudah menetapkan bahwa terhadap kuasa hukum yang tidak tanda tangan di kuasa dan permohonan sudah kami anggap tidak lagi berkepentingan dengan perkara yang bersangkutan karena enggak ada kesungguhan. Oleh karena itu terserah sama Ibu mau keluar atau mau tetap di situ, tapi tidak usah berbicara untuk Ibu Ratna.

37. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia. Untuk Dr. Erna tidak berbicara, Yang Mulia.

38. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

39. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Tidak berbicara cukup saya, Yang Mulia.

40. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, ya. Jadi Ibu saja yang berbicara, ya.

41. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia.

42. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, itu kami perlakuan semua Ibu, tidak hanya untuk Ibu Ratna saja supaya kita konsisten.

Dari Bawaslu siapa yang hadir?

43. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Dari Pihak Terkait, Yang Mulia. Kami belum semua membacakan tadi. Saksi yang (...)

44. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang dibawa.

45. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya.

46. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pahala Parulian ini, ya.

47. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pahala Parulian Simbolon, Rosita Sitanggang, dan Moan Situmorang.

48. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

49. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Juga kami menghadirkan Ahli secara online Bapak Maruarar Siahaan. Demikian, Yang Mulia.

50. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kemudian dari Bawaslu.

51. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Bawaslu Kabupaten Samosir saya sendiri Robintang Naibaho, di sebelah kanan saya ada Rianto Nainggolan, dan juga teman kami juga ada yang mengikuti secara daring yaitu Bapak Anggiat Sinaga sebagai Ketua, dan juga pimpinan kami dari Bawaslu Sumatera Utara dan juga pimpinan kami dari Bawaslu Republik Indonesia. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

52. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Banyak sekali Pimpinan Bapak itu. Baik, jadi hari ini adalah agendanya untuk melanjutkan sidang lanjutan dengan agenda pembuktian para pihak, meskipun yang dulu pun juga sudah bagian dari pembuktian juga. Yang utama adalah mendengarkan keterangan Saksi dan keterangan Ahli, namun demikian tadi sudah disampaikan Pak Ketua mungkin kalau ada tambahan bukti bisa disampaikan sekarang supaya nanti bisa diverifikasi dan disikapi oleh Mahkamah akan disahkan atau tidak di akhir persidangan.

Baik, Saksi dari Pemohon Iccan P. Sinaga yang mana orangnya? Berdiri. Usia berapa, Pak? Usianya berapa?

53. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

32 tahun, Pak.

54. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

55. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

32 tahun, Yang Mulia.

56. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Rumondang Lumban Siantar, usia berapa?

57. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

48 tahun, Yang Mulia.

58. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Oskar Situmorang?

59. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

35 tahun, Yang Mulia.

60. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Maaf, agama Kristen semua, ya?

61. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Katolik satu, Yang Mulia.

62. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Katolik yang mana?

63. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Saya sendiri, Yang Mulia.

64. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oskar Situmorang?

65. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

66. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, soalnya daftar yang disampaikan Kristen. Kemudian Ahli Jamorlan Siahaan, hadir? Mana Pak Jamorlan?

67. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Hadir.

68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hadir. Agama Kristen juga ya, Pak? Pak? Agama Kristen, Bapak? Jamorlan Siahaan, mana oranganya? Mana, ya, orangnya di ruangan lain ya?

69. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Untuk Pak Jamorlan, Yang Mulia, beliau hadir bersama Rekan Kami Pak BMS Situmorang dari Medan Sumatera Utara, Yang Mulia.

70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Jamorlan, mana? Belum hadir. Baik, kita periksa Saksi dulu, Para Saksi tadi yang tiga orang berdiri, Pak. Izin, berdiri. Kemudian, Rohaniwannya, mana? Juru sumpahnya? Mungkin izin, Pak Daniel, ya berkenan untuk (...)

71. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saksi, tangan kiri di Alkitab, yang Katolik jarinya tiga ya. Yang Kristen jarinya dua, tolong ikuti lafal saya.
"Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

72. SAKSI DARI PEMOHON:

Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

73. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, silakan duduk.

74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Iccan ini mau menjelaskan tentang apa, Ibu?

75. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Pak Iccan P. Sinaga Saksi kami akan menjelaskan pada saat pemilihan, beliau adalah salah satu tim pemenangan dari Paslon Nomor Urut 2, Yang Mulia. Sehingga beliau

akan menjelaskan perihal bagaimana money politics itu terjadi di Samosir. Terima kasih, Yang Mulia.

76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, ya. Baik, Nomor 2 itu Prinsipal, Ibu ya? Pasangan Nomor 2 itu Prinsipal, Ibu bukan?

77. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Pasangan Nomor 3, Yang Mulia.

78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 3. Kalau Nomor 2 Pihak Terkait?

79. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Nomor 2 Pihak Terkait, Yang Mulia.

80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Pak Iccan pegang mik, Pak? Miknya, Pak dipegang. Itu enggak ada kursi tersendiri di depan ya? Kursinya berjejer gitu, tidak ada yang di depan satu, gitu? Baik, maju Pak Iccan. Apa Pak yang mau dijelaskan? Singkat-singkat saja berkaitan dengan diminta menjadi Saksi Pemohon hari ini.

81. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Terima kasih, Bapak, Yang Mulia. Saya ... nama saya Iccan P. Sinaga, tinggal di Lumban Sijabat, Desa Tomok Induk, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Pekerjaan saya, wiraswasta, Yang Mulia.

82. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

83. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Di sini saya akan menjelaskan dalam Pemilukada Kabupaten Samosir, saya berperan sebagai Tim Sukses Nomor 2 ... Calon Nomor Urut 2, yaitu Bapak Timotius Gultom dan Martua Sitanggang. Saya diangkat menjadi Tim Sukses di bulan Oktober, dan sampai dengan Oktober akhir.

84. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Iccan, suaranya agak pecah, gimana, ya, agak jauh sedikit miknya, coba. Agak jauh sedikit, tapi bicara Bapak agak keras, agak kuat, gimana, Pak? Lanjutkan, Pak. Jadi, Bapak Tim Sukses Pasangan 02, kemudian bagaimana dengan *Togu-Togu Ro* ini? Ayo, Pak, ditutup saja! Pak, maskernya dipakai, Pak, cuma bicaranya agak kuat, Pak! Silakan, Pak. Ayo, Pak dilanjutkan, Pak ceritanya!

Sebentar, Pak, enggak ada suaranya, Pak.

85. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Maaf, Yang Mulia, saya akan melanjutkan.

86. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, enggak usah terlalu dekat, Pak, miknya, Pak. Bagaimana, Pak kelanjutannya?

87. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, saya sebelum membicarakan tentang *Togu-Togu Ro*, pada bukti saya yang video.

88. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

89. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Pada bulan Oktober kita mengadakan pertemuan di Vandiko Center, yang berada di Desa Sialungan, yang dipimpin oleh langsung oleh Bapak Ober Gultom, yaitu ayah kandung dari Bapak Vandiko Timotius Gultom dan merangkap sebagai Penasihat Tim Pemenangan. Dari Calon Nomor Urut 2. Di sana dibicarakan tentang sistem pembagian *Togu-Togu Ro*. Dan di sana juga ada keputusan yang bernama Tim Gugus untuk pembagian *Togu-Togu Ro*. Setiap tim itu ada 3 orang, Yang Mulia. Jadi, pada bulan November di Huta Parhurunan, Dusun Satu, Desa Tomok Induk, Kecamatan Simanindo dilaksanakan pembagian *Togu-Togu Ro* yang berada di rumah ... yang dilaksanakan di rumah Bapak Ridwan Sijabat dan tim gugusnya dipimpin oleh Ibu Rosita Sitanggung dan saya sebagai tim sukses, Yang Mulia, turut hadir di sana.

90. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

91. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Dan kira-kira tim sukses yang hadir di sana 20 orang dengan membawa setiap satu tim sukses membawa 10 orang rekrutan, Yang Mulia. Jadi kira-kira masyarakat yang menerima *Togu-Togu Ro* di sana sekitar 200 orang.

92. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

93. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, di sana juga yang dipimpin oleh Ibu Rosita Sitanggang kampanye sekalian, Yang Mulia. Yang saya ingin menjelaskan di tanggal 8 Desember 2020, saya, orang tua saya, istri saya, menerima uang dari Tim Sukses Nomor Urut 2 sebesar per amplopnya Rp600.000,00, Yang Mulia. Jadi, kami sekeluarga.

94. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima berapa, Pak? Mati, ya? Mungkin miknya di sana.

95. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, kami menerima dari Tim Sukses Nomor Urut 2 (...)

96. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

97. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Untuk saya, istri saya, dan orang tua saya 3 amplop dan masing-masing amplop berisi Rp600.000,00, Yang Mulia.

98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sejuta ... Rp1.800.000,00.

99. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Itu posisinya kira-kira jam 19.00 WIB atau jam 20.00 WIB, Yang Mulia. Dan saya juga pada jam 20.00 WIB tersebut juga saya menerima telepon dari yang mengaku bahwa dari luar Samosir yang merupakan Tim Pemenangan dari Nomor Urut 2 menanyakan saya langsung, "Jika ada masyarakat Samosir yang mau berpindah haluan ataupun berpindah pilihan ke Nomor Urut 2 akan saya transfer langsung duitnya kepada Bapak sebesar Rp1.000.000,00, per orang." Jadi, saya menjawab, "Maaf, Pak saya tidak ... belum ada orangnya." Dan pada tanggal 9 Desember, yaitu ... 9 Desember 2020 ketika hari pemilih (...)

100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mati lagi. Mungkin miknya itu, Pak ... ada gangguan, ya. enggak ada serepnya apa ... serep ... cadangan.

101. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Kemudian pada tanggal 19 ... 9 Desember 2020 di hari pemilihan jam 09.00 WIB, saya ditelepon lagi kembali oleh bapak tersebut untuk menanyakan ada atau enggaknya orang yang berpindah pilihan. Dan saya menemukan ... saya mempunyai 3 orang yang berpindah haluan baik itu dari Nomor 1 ke Nomor 2, dari Nomor 3 ke Nomor 2, 3 orang dengan syarat difoto ... surat suara difoto baru disimpan sebagai bukti untuk pencairan dana yang akan diberikan di Desa Sialanguan yaitu Center Vandiko. Jadi, saya ... setelah saya mendapatkan foto dan video tersebut, saya mengantarkan ke Center Vandiko yang berada di Desa Sialanguan.

102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dicairkan?

103. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Dan saya menerima 3 amplop untuk 3 foto dan 2 foto 1 video, dan langsung saya kirimkan ke nomor Whatsapp mereka dan barang bukti sama saya juga dihapus langsung di sana. Terima kasih, Yang Mulia.

104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, baik.

105. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, hanya itu yang bisa saya saksikan. Terima kasih.

106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang diuangkan itu foto atau video, Pak?

107. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, Yang Mulia, ada 2 foto dan 1 video.

108. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tiga orang yang ... jadi nyoblos dulu baru dibayar belakangan begitu?

109. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Siap, Yang Mulia.

110. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang membayar itu coba Bapak jelaskan namanya?

111. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Kalau namanya, Yang Mulia, saya tidak tahu, Yang Mulia.

112. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, kalau begitu 3 orang yang memilih itu siapa namanya? Yang memoto ketika dia mencoblos, 1 me-video kemudian diganti dengan uang 3 amplop itu siapa saja namanya?

113. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Namanya saya sendiri, Yang Mulia, Iccan P. Sinaga.

114. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ini yang termasuk Bapak? Bukan Bapak justru yang termasuk yang pertama? Itu yang berkaitan dengan Bapak tadi?

115. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya.

116. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, modusnya seperti itu. Artinya terima 3 amplop yang masing-masing Rp600.000,00, itu adalah pada jam 20.00 WIB yang di apa ... ditawarkan untuk pindah ... pindah apa tadi ... pindah pilihan. Kemudian baru dikasihnya uangnya pada saat bisa menunjukkan bukti foto dan video itu?

117. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya, Yang Mulia.

118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ini Bapak memang betul pindah ... pindah pilihan?

119. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak, Yang Mulia.

120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

121. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak.

122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, kalau vantasnya apa Pak? Vantas ... pake V. Apa tagline apa vantas?

123. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Vantas itu sebutan untuk Calon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

124. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa singkatan apa itu?

125. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Vandiko dan Martua Sitanggung.

126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Vandiko?

127. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Vandiko dan Martua Sitanggung.

128. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ada lagi yang mau dijelaskan, Pak?

129. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Hanya itu, Yang Mulia.

130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Sekarang Pak ... kalau foto dan video nggak jadi bukti ya, Bu? Tidak disusulkan?

131. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terkait video kejadian di Desa Tomok Induk, Yang Mulia, kami hadirkan sebagai bukti.

132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang foto itu?

133. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Video, Yang Mulia.

134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Video?

135. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, yang nantinya karena semua dalam bahasa Batak, Yang Mulia, akan diterjemahkan oleh ahli bahasa.

136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Rumondang ... Ibu Rumondang. Silakan pindah tempat!

137. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Siap, Yang Mulia.

138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ibu, mau menjelaskan apa?

139. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Terlebih dahulu saya memperkenalkan diri saya. Saya Rumondang Lumban Siantar, Desa Sipinggan Lumban Siantar, Kecamatan Nainggolan. Yang mau saya saksikan kepada Yang Mulia dan seluruh dunia.

140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seluruh?

141. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Seluruh dunia ... seluruh masyarakat Indonesia.

142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, saya kira siaran sepak bola. Bagaimana Ibu?

143. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Hari Rabu, tanggal 8, pukul 16.00 WIB, Ibu dari ... istri daripada Simson Pakpahan yang selaku tim dari Vandiko di desa kami menawarkan kepada saya supaya saya mau menerima uang daripada mereka, tetapi saya menolak.

144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

145. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Pas pukul 20.00 WIB, tanggal 8 itu juga malam, kebetulan di kampung kami mati lampu.

146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

147. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Datanglah anak daripada Simson Pakpahan yang namanya Siti Sumarni yang mengetok rumah saya dan memanggil suami dan anak saya.

148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus bagaimana Ibu?

149. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Terus anak ... suami saya pergi ke rumah daripada Simson Pakpahan yang selaku tim sukses daripada Nomor 2. Setelah pulang suami saya, saya bertanya, "Berapa dikasih?" Dia memang tidak mau mengasih tahu. Tetapi setelah anak saya datang ke rumah, dia memanggil saya, dan menyerahkan amplop ini ke saya yang berisikan uang Rp600.000,00 dan dia mengasih ke saya Rp500.000,00 dan anak saya Rp100.000,00. Setelah sidang beberapa kali berlanjut, akhirnya kebocoranlah saya sebagai saksi dari Nainggolan. Semua tim dari Urut Nomor 2 mencari anak saya. Kebetulan dapat anak saya, mereka memanggil ke Pos Tim Nomor Urut 2 dan mengancam anak saya mau dipenjarakan. Demikian kesaksian saya, Yang Mulia. Terima kasih.

150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik ... baik Ibu. Jadi anak Ibu itu juga sudah punya hak pilih, sudah memilih juga?

151. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Sudah, Yang Mulia.

152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa hanya dapat Rp100.000,00, Ibu dapat Rp500.000,00?

153. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Ya, dia yang membagi saya, Yang Mulia.

154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi Rp600.000,00 untuk berdua?

155. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Kalau saya itu hak pilih saya tetap Nomor 3.

156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

157. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Tetapi anak saya bisa ditarik mereka dengan iming-iming Rp600.000,00 tadi.

158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, baik. Jadi Ibu tetap enggak ... enggak pindah pilihan?

159. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Tidak, Pak.

160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau anak enggak tahu, ya?

161. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Ya, enggak tahu saya karena kami beda ruang-ruang apanya ... coblosnya.

162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Jadi yang mengintimidasi anak Ibu itu siapa sampai sekarang? Sampai mau (...)

163. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Tulus Lumban Tungkup.

164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

165. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Sebagai korcam dari pada Urut Nomor 2.

166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya, Bu?

167. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Tulus Lumban Tungkup.

168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, pelan-pelan saja Ibu. Tulus Lumban (...)

169. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Biar jelas ... biar jelas, Yang Mulia.

170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, kalau Ibu terlalu semangat malah jadi enggak jelas.

171. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Jelas, Yang Mulia.

172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena suara miknya jadi pecah Ibu di sini lho, kalau di tempat Ibu kan. Oke, apa lagi Bu yang mau dijelaskan?

173. SAKSI DARI PEMOHON: RUMONDANG LUMBAN SIANTAR

Hanya itu saja, Yang Mulia.

174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kalau begitu terima kasih. Mungkin nanti ada pertanyaan tambahan dari yang lain, dari saya cukup. Sekarang Pak Oskar Situmorang. Ibu ganti pindah ke belakang.

175. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Siap, Yang Mulia.

176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kalau Pak Oskar mengenai apa Ibu ini? Sama?

177. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia, Pak Oskar Situmorang juga merupakan salah satu tim kemenangan dari Vandiko Gultom. Yang kami hadirkan sebagai Saksi, Yang Mulia, untuk menerangkan perihal money politics yang terjadi secara massif, Yang Mulia, dengan jumlah uang yang sangat besar.

178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

179. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia.

180. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Oskar bisa dijelaskan singkat-singkat?

181. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Siap, Yang Mulia.

182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

183. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Pertama izinkan saya memperkenalkan diri, Yang Mulia, nama saya Oskar Situmorang. Tempat tinggal saya Siring, Desa Sitolu Huta, Kecamatan Pangururan.

184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pangururan, ya?

185. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Pangururan, Yang Mulia.

186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Samosir.

187. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Dalam sidang perkara ini, Yang Mulia, saya sebagai tim nomor urut 2. Tim Vandiko Timotius Gultom sebagai sopir, Yang Mulia.

188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebagai?

189. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Sopir, Yang Mulia.

190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sopir. Sopir siapa Pak?

191. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Sopir Bapak Martua ... Martua Sitanggang.

192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Martua Sitanggang. Sampai mana ini? (...)

193. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Calon Wakil Bupati Samosir, Yang Mulia.

194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

195. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Pasangan Vandiko Timotius Gultom, Yang Mulia.

196. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana Pak ceritanya singkat-singkat.

197. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia. Pada bulan September Yang Mulia, saya disuruh tim pemenang Vandigo Timotius Gultom yang menurut mana Pahalatua Simbolon untuk mengumpulkan KTP sebanyak-banyaknya dan satu KTP dibayar Rp20.000,00 Yang Mulia.

198. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Untuk apa ini?

199. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu Tahun 2019, Yang Mulia.

200. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk apa, Pak, KTP?

201. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Untuk pembagian parsel, Yang Mulia.

202. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk?

203. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Pembagian parcel, Yang Mulia.

204. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, terus gimana?

205. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bulan Oktober sampai dengan September bulan ... bulan Oktober sampai dengan Januari, Yang Mulia (...)

206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sebentar.

207. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu pembagian parcel Yang Mulia. Saya sendiri terlibat disuruh, Yang Mulia.

208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2019 sampai 2020 maksudnya?

209. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Januari 2020, ya?

211. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pembagian parcel apa itu?

213. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Parcel yang berisi sembako, Yang Mulia.

214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu masih 1 tahun sebelum?

215. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, itu untuk memperkenalkan Vandiko untuk jadi balon, Yang Mulia, bukan calon bupati, Yang Mulia.

216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa parcel yang dibagi, Pak?

217. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Gimana, Yang Mulia, kurang jelas, Yang Mulia?

218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Parcel yang dibagi jumlahnya berapa?

219. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ditargetkan itu untuk 90.000.

220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

90.000?

221. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Parcel, Yang Mulia.

222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

223. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Untuk masyarakat Samosir.

224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Terus apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

225. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, baru, Yang Mulia, di Mei pembagiannya beras, Yang Mulia. Saya sendiri terlibat di situ, Yang Mulia. Yang saya bagi di 3 Desa, Yang Mulia.

226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

3 Desa, di mana saja itu?

227. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu Desa Sitolu Huta, Aek Nauli, Sinabulan, Yang Mulia.

228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di ... di mana itu?

229. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Baru (...)

230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Sitolu Huta (...)

231. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Sitolu Huta (...)

232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan Aek Nauli, ya?

233. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Aek Nauli, Sinabulan, Yang Mulia.

234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berasnya berapa banyak ini yang dibagi masing-masing?

235. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, kalau berasnya lumayan banyaklah, Yang Mulia, saya tidak ingat jumlahnya, Yang Mulia.

236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, maksudnya 3 desa ini berapa banyak beras yang didistribusikan? Globalnya saja. Ingat?

237. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Seingat, seingat saya di sana, Yang Mulia, hampir 3 truk, Yang Mulia.

238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

3 truk, ya? Memang tujuannya untuk apa ini, Pak, untuk yang beras?

239. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu katanya, Yang Mulia, untuk memperkenalkan Vandiko sekalian Covid-19, Yang Mulia.

240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Sama tujuannya dengan yang parsel, ya?

241. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus apa lagi yang mau dijelaskan?

243. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, di ... ditanggal 27, Yang Mulia.

244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

27 apa ini?

245. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Di tanggal 27.

246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

27 apa?

247. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ditanggal 25 bulan 7, Yang Mulia.

248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh 25 bulan Juli, ya, maksudnya?

249. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, ya Yang Mulia (...)

250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2020 (...)

251. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Saya diperintahkan dari Kantor pemenang Martua Sitanggang.

252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

253. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Kalau bakal Calon Bupati Samosir, Yang Mulia.

254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

255. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Diperintahkan untuk mengantar kardus besar ke Setanian ke rumah Bapak Ober Gultom, ayah dari Bapak Vandiko Gultom.

256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, berapa uangnya itu, Pak?

257. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, yang pertama, Yang Mulia, saya tidak tahu posisinya uang. Sampai di sana, Yang Mulia, ternyata uang yang bernilai Rp16 miliar, Yang Mulia.

258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah, banyak kali itu. Itu dibawa pakai apa itu?

259. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Dibawa pakai mobil dobel kabin, Yang Mulia.

260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Bapak sendiri yang bawa?

261. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Kami bertiga, Yang Mulia.

262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bertiga. Dari mana tahu bahwa itu kemudian isinya uang Rp16 miliar?

263. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu dibuka lebih plastiknya, Yang Mulia, (ucapan tidak terdengar jelas) transparan sampai segini jumlahnya, Yang Mulia.

264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini uang ini diserahkan dari siapa ke siapa?

265. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Diserahkan kepada Bapak Ober Gultom, ayah kandung dari Vandiko Gultom.

266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ober Gultom, ayah Vandiko Gultom. Oke. Uangnya untuk apa, Pak?

267. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu katanya dibisikkan Bapak Ober untuk pembekalan pemilu kampanye-kampanye, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pembekalan, ya?

269. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya.

270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang *Togu Togu Ro* apa?

271. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bagaimana, Yang Mulia?

272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Togu Togu Ro ada kaitannya, enggak?

273. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, nanti yang terakhir itu, Yang Mulia.

274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

275. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang satu lagi, Yang Mulia, yang di tanggal ... di bulan September, sudah, Yang Mulia, kan. Di bulan Oktober, November nanti, Yang Mulia, saya disuruh mengantarkan duit kepada kepala Desa Kota Tinggi, Yang Mulia.

276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa uangnya?

277. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu tidak tahu saya nilainya, Yang Mulia, di dalam amplop tebal, Yang Mulia.

278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok tahu kalau itu uang kalau enggak tahu?

279. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, amplopnya tidak tertutup, Yang Mulia.

280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terbuka?

281. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Masih terbuka, posisi terbuka, Yang Mulia.

282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Isinya uang?

283. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak enggak tahu jumlahnya maksudnya, ya?

285. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Enggak tahu jumlahnya, Yang Mulia.

286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Uang untuk apa itu?

287. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu dipesan dari kantor Bapak Martua Sitanggung, kemenangan ... tim pemenangan Pantas, itu untuk dibagi-bagikan supaya bagaimana Vandiko sama Martua bisa menang.

288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, di Desa Kota Tinggi, ya?

289. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Yang terakhir bagaimana, Pak?

291. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang terakhir, Yang Mulia, saya terlibat sendiri yang membagi *Togu Togu Ro* ke lima orang, Yang Mulia. Yaitu, istri saya, mertua saya, ipar saya, di situ terlibat semua, Yang Mulia.

292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rp300.000,00 ini?

293. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Rp300.000,00 per amplop, Yang Mulia, per orang.

294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, maksudnya apa itu keluarga Bapak itu?

295. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bagaimana, Yang Mulia?

296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemberian uang yang 3 amplop itu untuk apa, yang untuk 5 orang pemilih itu maksudnya untuk apa?

297. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Untuk pengingat, Yang Mulia. Jangan lupa untuk tusuk Vandiko, Yang Mulia. *Togu Togu Ro* itu, Yang Mulia.

298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang memberikan ini?

299. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang memberikan itu sama saya, Yang Mulia, itu Marga Situngkir, Yang Mulia. Tim dari Vandiko Timotius Gultom.

300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Namanya?

301. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Marganya marga Situngkir, Yang Mulia.

302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Susah kali nyari Sitompul di sana. Kan ... Di MK juga ada Sitompul.

303. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Situngkir, Yang Mulia, Situngkir.

304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Situngkir pula. Situngkir juga ada (...)

305. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Situngkir, bukan Sitompul, Yang Mulia. Situngkir, Yang Mulia.

306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Begitu ada di MK terus Bapak geser jadi Situngkir. Sitompul apa Situngkir?

307. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Situngkir, Yang Mulia.

308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Situngkir apa Sitompul?

309. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Situngkir, Yang Mulia.

310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Tapi enggak tahu apa nama fam ... nama depannya, ya?

311. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Nama depannya tidak tahu, Yang Mulia.

312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu dia.

313. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tapi tim ... itu tim kabupaten tim pemenangan Vantas, Yang Mulia, Vandiko-Martua.

314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, oke. Masih ada lagi, Pak, yang mau dijelaskan?

315. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Sudah cukup, Yang Mulia.

316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya. Baik. Terima kasih, Pak, Pak Oskar.
Dari Pemohon 1, 2 pertanyaan untuk masing-masing Saksi, silakan.

317. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami (...)

318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sudah ditanya tidak perlu diulang, Ibu, ya.

319. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia. Kami akan bertanya kepada Saudara Saksi Pak Sinaga.

320. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Baik, Ibu.

321. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, Saudara Saksi. Saudara Saksi tadi mengatakan, Saudara Saksi melakukan penukaran foto di tempat yang bernama Vandiko Center.

322. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Benar.

323. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya. Banyak aktivitas kegiatan di situ yang Saudara Saksi ketahui?

324. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak banyak.

325. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Tapi Saudara Saksi datang ke situ khusus untuk menukar ... untuk memperoleh uang, ya?

326. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Benar.

327. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Uangnya dikasih cash di situ, Saudara Saksi?

328. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Di dalam amplop.

329. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, diberikan cash kan, ya? Tidak transfer. Baik.
Kemudian yang kedua, Saudara Saksi pada saat kejadian di Desa Tomok Induk yang mana alat bukti tersebut kami serahkan kepada Mahkamah, siapa yang merekam kejadian tersebut?

330. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Terima kasih. Jadi yang merekam itu sendiri adalah saya sendiri.

331. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Tujuan Saksi merekam untuk apa saat itu?

332. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Untuk data pribadi saya.

333. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ada berapa banyak amplop yang dibagikan di Desa Tomok Induk?

334. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Karena perhitungannya setiap tim sukses 1 orang merekrut 10 orang, jadi kira-kira tim sukses yang nyari 20 orang. Jadi bisa diperhitungkan 20 kali 10, kira-kira 200 orang yang hadir.

335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan lain saja, Ibu. Itu enggak pasti seperti itu.

336. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik.

337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kira-kira itu di pengadilan enggak berlaku itu.

338. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia.

339. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Kemudian yang terakhir. Kan Saudara Saksi ini bersama Saudara Oskar kan tadinya adalah tim pemenangan dari Saudara Vandiko dan Saudara Martua, apa yang menyebabkan Saudara Saksi kemudian memberikan kesaksian dalam persidangan hari ini?

340. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Baik, terima kasih. Di sini kesempatan saya untuk menyuarakan hati nurani kami. Terakhir kali setelah pemilu selesai sebagai generasi muda Samosir kita berpikiran bahwa ke depannya masa depan Samosir itu akan ke mana jika semua diukur dengan uang. Apakah saya tidak bisa mencalonkan menjadi kepala desa? Itu menjadi pertimbangan saya pribadi. Terima kasih.

341. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, terima kasih.

342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

343. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Cukup, Yang Mulia.

344. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Satu untuk Saudara Oskar, Yang Mulia, boleh?

345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, silakan.

346. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, untuk Saudara Oskar.

347. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Siap, Ibu.

348. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya. Saudara Oskar, Saudara kan membagikan mulai dari Tahun 2019 sampai 2020, ya, paket parsel itu. Itu Saudara membagikan di 3 desa?

349. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya.

350. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya. Saudara sendiri yang mengantar langsung?

351. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Saya sendiri sama kordes di situ yang mengantarkan langsung, Ibu.

352. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Pesan apa yang diminta kepada Saudara untuk disampaikan kepada masyarakat?

353. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Supaya jangan lupa sama Vandiko di hari H.

354. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, berarti pemberian ... baik. Terima kasih, Saudara Saksi. Cukup, Yang Mulia.

355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Termohon 1, 2 pertanyaan, silakan. Jangan mengulang-ulang pertanyaan yang sudah ditanyakan.

356. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ya, terima kasih Majelis. Kami akan mengajukan 1 pertanyaan kepada Saksi Iccan Sinaga.

357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Sinaga, Pak.

358. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Tadi Saksi menjelaskan bahwa sebagai Tim Pemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 2, pertanyaan saya apakah Saksi didaftarkan secara resmi atau sah oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2?

359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijawab, Pak. didaftarkan secara resmi tidak, Bapak?

360. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak, Pak.

361. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak.

362. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya. Dan ada tambahan jawabannya. Bahwa kami Desa Tomok Induk tim suksesnya tidak ada yang didaftarkan. Terima kasih.

363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan cukup?

364. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Cukup, Majelis. Kemudian kepada Saksi Oskar Situmorang.

365. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oskar. Atau tetap saja di situ, Pak. soalnya ini hanya satu pertanyaan – satu pertanyaan saja. Nah, nanti yang dipindah miknya saja. Silakan, Pak Oskar.

366. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Pak Oskar, apakah Pak Oskar tahu kapan masa pendaftaran untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Samosir?

367. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Gimana, Pak? Diulangi pertanyaannya.

368. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Apakah Pak Oskar tahu kapan masa pendaftaran sebagai pasangan calon untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Samosir. Tahu masanya kapan?

369. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Masa pendaftarannya tanggalnya saya kurang tahu, Yang Mulia.

370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa tanggalnya. Bapak saja sebagai KPU belum tentu ingat. Cukup?

371. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bagaimana, Yang Mulia.

372. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Tidak tahu masa pendaftarannya, tidak tahu?

373. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa, Pak.

374. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak tahu.

375. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Cukup, Majelis.

376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, dari Pihak Terkait.

377. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia. Kami mau tanya Saksi Iccan Sinaga.

378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan langsung.

379. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Saudara Saksi Iccan Sinaga, tadi Saudara menerangkan pada saat kejadian Oktober itu hadir yang namanya Ibu Rosita Sitanggung Ketua DPD Golkar. Yang saya mau tanya, Yang Mulia, kepada Saksi ini apakah Saksi melihat Ibu Rosita Sitanggung ini memberikan amplop juga, membagi-bagikan amplop?

380. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Baik, terima kasih atas pertanyaannya Pak. Jadi yang mau saya jelaskan di sini memang Ibu Rosita tidak memberikan amplop, tapi (...)

381. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah Pak.

382. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Cukup.

383. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaannya itu, Pak. Oke, pertanyaan lain.

384. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Apakah pada saat itu Saudara Saksi ada mendengarkan sebelum dibagi-bagi amplop itu ada mendengarkan kata sambutan pengarahannya dari Bapak Sijabat yang berdiri berkaos merah di apa itu ... apakah sebelum membagikan itu ada pengarahannya dari Bapak Sijabat, Saudara dengar?

385. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak, Pak.

386. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Tidak dengar?

387. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ada, Pak.

388. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Apa yang diarahkan di situ?

389. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Kalau Pak Sijabat, Pak Rian Sijabat mengarahkan hanya protokol kesehatan yaitu 50 orang setiap sesi.

390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Prokes.

391. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Protokol kesehatan saja?

392. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya.

393. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Apakah Saudara ada dengar Pak Sijabat mengatakan bahwa ini adalah tim sukses dan ini adalah honor? Dan dibagikan itu?

394. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Apa, Pak?

395. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Bahwa yang hadir di situ adalah tim sukses dan yang diberikan itu adalah honor untuk tim sukses, apakah Saudara dengar?

396. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak ada.

397. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia. Karena video itu dia buat sendiri.

398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup? Ahlinya mana, Ibu? Oh, dari Hakim mungkin ada pendalaman, dari?

399. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi Iccan P. Sinaga, terkait dengan pembagian uang ya, Rp600.000,00 itu Pak Iccan P. Sinaga ini dapatnya berapa kali Pak Iccan?

400. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Jadi, Yang Mulia.

401. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

402. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Pertama, saya mau sampaikan di tanggal 8, saya mendapatkan Rp600.000,00 begitu juga dengan istri saya, dan orang tua ... dan ibu saya.

403. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, itu yang tiga orang, ya? Yang tiga orang ya yang tanggal 8 itu?

404. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya.

405. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu jumlahnya Rp600.000,00?

406. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya, per amplop per orang.

407. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Per amplop per orang. Kemudian, tanggal 9 dapat lagi, ya?

408. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tanggal 9 saya pribadi dapat juga, di antara tiga orang tersebut.

409. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dapat berapa lagi tanggal 9 itu?

410. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Rp600.000,00, Yang Mulia, juga.

411. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berarti Saudara Saksi, Iccan Sianaga dapat Rp1.200.000,00?

412. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Siap, Yang Mulia.

413. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Rp1.200.000,00, ya?

414. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Benar, Yang Mulia.

415. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pada waktu dapat uang ini pernah tidak dilaporkan ke Bawaslu?

416. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak, Yang Mulia.

417. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak pernah. Lalu, uangnya masih simpan sekarang atau sudah dipergunakan?

418. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Masih disimpan, Yang Mulia.

419. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Masih disimpan?

420. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya.

421. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Masih di amplop yang (...)

422. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Yang punya istri saya dan orang tua saya.

423. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, kenapa itu disimpan?

424. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Karena orang tua saya pribadi berpesan karena dia pilihan dia adalah Nomor Urut 3, "Jangan dipergunakan dulu, sampai apa ... masalah pemilukada ini selesai."

425. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu pesan dari Ibu jangan dipergunakan dulu?

426. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya, jangan dipergunakan dulu.

427. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu apakah selama ini di daerah Samosir, kalau kegiatan ini istilah apa? *Togu-Togu Ro*, ya? Itu kalau kegiatan itu selalu ada pembagian uang atau tidak?

428. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Gimana, Yang Mulia?

429. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Apakah Saudara Saksi tahu misalnya di daerah Samosir ada yang namanya *Togu-Togu Ro*, tahu ya?

430. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya.

431. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, itu kegiatannya apa saja itu kalau *Togu-Togu Ro* biasanya?

432. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Oh, saya pribadi (...)

433. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak tahu?

434. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Enggak, saya, Yang Mulia. Pada Pemilukada Samosir, baru kali ini saya dengar *Togu-Togu Ro*, Yang Mulia.

435. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, baru tahu ya, istilah itu, ya?

436. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya, baru kali ini juga terjadi.

437. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bukan, maksudnya terjadi ... saya tadi tanya, apakah ada kegiatan lain?

438. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Tidak ada.

439. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada, ya. Hanya untuk kegiatan pemilukada ini?

440. SAKSI DARI PEMOHON: ICCAN P. SINAGA

Ya. Dan di Nomor Urut 2 juga saya dengarnya.

441. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, baik, terima kasih. Kemudian yang berikut, Oskar Situmorang. Oskar ini awalnya adalah driver dari Martua Sitanggung, benar, ya?

442. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, driver dari Tim Pemenangan Martua Sitanggung (...)

443. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, dari Tim Pemenangan Martua Sitanggung.

444. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya.

445. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu dari kapan itu Saudara Oskar jadi driver-nya?

446. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Dari driver Martua Sitanggang, saya mulai dari pembagian bulan Mei, Yang Mulia.

447. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tahun berapa itu?

448. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tahun 2020.

449. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tahun 2020. Tapi tadi di sini, di dalam penjelasan ada sejak bulan September 2019 itu, itu sudah terlibat untuk mengumpulkan KTP? Benar, ya?

450. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, saya bukan jadi sopir di situ, Yang Mulia.

451. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, itu belum jadi sopir.

452. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tapi saya terlibat jadi tim.

453. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu belum jadi sopirnya?

454. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Belum, Yang Mulia.

455. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Belum.

456. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bulan Meinya saya jadi sopir, Yang Mulia.

457. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, tapi sebelumnya sudah membantu untuk mengumpulkan KTP?

458. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, ya, Yang Mulia.

459. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, lalu sampai sekarang masih menjadi supir dari Tim Sukses Martua Sitanggung atau tidak lagi?

460. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak lagi, Yang Mulia.

461. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak lagi, ya.

462. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, karena tidak ada kontrak politik, Yang Mulia.

463. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada apa?

464. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak ada kontrak politik, Yang Mulia.

465. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada kontrak politik.

466. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Atau kontrak kerja, Yang Mulia.

467. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu seperti apa itu kontrak politik yang Saudara ketahui?

468. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, seperti-seperti tim yang lain, Yang Mulia. Langsung dikontrak sampai ke pelantikan, Yang Mulia.

469. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh.

470. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu ada gaji bulanannya, Yang Mulia. Kalau saya tidak, Yang Mulia.

471. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, Saudara Oskar tidak dikontrak.

472. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

473. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu, Saudara Oskar dapat uang berapa?

474. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang saya dapat, Yang Mulia Rp300.000,00, *Togu-Togu Ro*, Yang Mulia.

475. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, Rp300.000,00 itu *Togu-Togu Ro*, juga ya?

476. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

477. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, tadi katanya lima orang. Istri, mertua, ipar, (...)

478. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

479. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian, Oskar sendiri. Nah, satunya siapa lagi?

480. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu ipar saya dua, Yang Mulia.

481. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, iparnya ada dua. Jadi (...)

482. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Gimana, Yang Mulia?

483. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Iparnya ada dua?

484. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia?

485. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Pada waktu itu hanya menerima Rp300.000,00 atau lebih dari jumlah itu?

486. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Gini, Yang Mulia biar saya jelaskan, Yang Mulia. Yang pertama, *Togu-Togu Ro* itu kami kebagian semua, Yang Mulia, 3 ... Rp300.000,00 5 amplop, Yang Mulia.

487. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

488. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang pembayaran lunas, Yang Mulia, cuma dapat 4 amplop, Yang Mulia.

489. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu 4 amplop itu apalagi?

490. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu pelunasan, Yang Mulia, Rp600.000,00, per amplop, Yang Mulia.

491. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, pelunasan. Jadi, tahap ini Rp300.000,00 ini tahap pertama?

492. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tahap pertama, Yang Mulia. Ini 2 tahap, Yang Mulia.

493. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, tahap yang kedua Rp400.000,00?

494. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Rp600.000,00, Yang Mulia. 4 amplop, Yang Mulia.

495. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Rp600.000,00, 4 amplop.

496. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

497. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, berarti dapat seluruhnya Rp900.000,00?

498. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Rp900.000,00, per orang, Yang Mulia.

499. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Rp900.000,00, per orang, ya. uangnya (...)

500. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu di luar parsel sama beras, Yang Mulia.

501. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana ... gimana?

502. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu di luar parsel sama beras, Yang Mulia.

503. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi, di luar parsel sama beras?

504. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

505. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang terima parsel berapa banyak?

506. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu semua masyarakat Samosir menerima parsel.

507. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, semua masyarakat.

508. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Karena rata-rata pembagian keseluruhan desa-desa di Samosir, Yang Mulia.

509. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi dibagi untuk seluruh, ya?

510. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

511. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Jadi, Pak Oskar ini dapat uang Rp900.000,00, dapat parcel, dapat beras?

512. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

513. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Beras (...)

514. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Terakhir, Yang Mulia saya dapat duit, di hari H saya tidak memilih, Yang Mulia.

515. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu, kan hak Anda, Anda memilih atau tidak, kan hak. Tapi yang pasti dapat beras. Berasnya berapa banyak?

516. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu kalau berasnya itu mayoritas semua, Yang Mulia, sama seperti parcel, Yang Mulia.

517. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dia 1 paket dengan parsel? Atau terpisah?

518. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Terpisah, Yang Mulia.

519. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terpisah, ya.

520. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Yang pertama ... pertama itu perkenalan, Yang Mulia, parsel.

521. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

522. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tahap berikutnya itu beras supaya mengingat. Pengingat untuk jangan lupa untuk Vandiko sekalian Covid-19, Yang Mulia.

523. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ada bantuan sosial Covid-19 juga?

524. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu katanya sekalian, Yang Mulia, kata mereka.

525. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Terakhir, nih, Pak Oskar. Itu parsel, beras, dan uangnya masih disimpan atau sudah dipergunakan?

526. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Kalau posisinya uangnya sudah lunas ... sudah habis semua, Yang Mulia.

527. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, sudah habis semua, ya. Pernah Pak Oskar lapor ke Bawaslu waktu menerima itu *Togu-Togu Ro?*

528. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak pernah, Yang Mulia.

529. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak pernah, ya. Oke, terima kasih. Silakan, Yang Mulia.

530. KETUA: ASWANTO

Saya ke KPU, ya. Ke Termohon. Untuk memastikan kapan dimulai tahapan itu? Mungkin lebih paham komisionernya.

531. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tahapan dimulai pada saat kami melakukan apa ... rasionalisasi anggaran ke Pemerintah Kabupaten Samosir.

532. KETUA: ASWANTO

Baik. Kemudian tahapan pendaftaran mulai kapan?

533. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

23 September 2019.

534. KETUA: ASWANTO

23 September (...)

535. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

2020. 23 September 2020.

536. KETUA: ASWANTO

23 September 2020. Baik. Penetapan pasangan calon kapan?

537. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

23 September 2020.

538. KETUA: ASWANTO

Kan, didaftar dulu. Setelah didaftar, kan perlu diverifikasi.

539. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Pendaftaran dimulai tanggal 4 ... eh ... 5-8 September.

540. KETUA: ASWANTO

Pendaftaran tanggal 5-8 September, ya. Betul ini, ya? Ada enggak di dokumen Ibu bahwa ... enggak apa-apa dilihat dokumennya, Ibu kalau ada. Daripada Ibu salah nanti. Coba diingat-ingat pastinya tanggal berapa.

541. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Pastinya 3 sampai 8 September.

542. KETUA: ASWANTO

3 sampai 8 September itu pendaftaran. Betul, ya? Terus berapa pasangan calon yang mendaftar?

543. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

3 pasangan calon.

544. KETUA: ASWANTO

3 pasangan calon yang mendaftar. Apakah semua memenuhi persyaratan?

545. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Pada saat pendaftaran kita belum melakukan verifikasi administrasi, masih mencek ada atau tidak syarat pencalonan dan syarat calon.

546. KETUA: ASWANTO

Pertanyaan saya, sesudah Ibu mengecek itu tiga-tiganya (...)

547. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Semua ada.

548. KETUA: ASWANTO

Tiga-tiganya memenuhi persyaratan?

549. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

550. KETUA: ASWANTO

Setelah tiga-tiganya dicek memenuhi dan memenuhi persyaratan kemudian ditetapkan?

551. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

552. KETUA: ASWANTO

Tanggal berapa ditetapkan?

553. TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

23 September 2020.

554. KETUA: ASWANTO

23 September 2020, ya. Saya ke Pak Oskar, ya. Pak Oskar mana Pak Oskar?

555. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Siap, Pak, Yang Mulia.

556. KETUA: ASWANTO

Ini untuk memastikan saja, Pak Oskar. Ini di keterangan Bapak tanggal 25 Juli Tahun 2020.

557. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya.

558. KETUA: ASWANTO

Itu Bapak melihat secara langsung distrib ... distribusi uang sebanyak Rp16 miliar? Betul, ya?

559. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Betul, Yang Mulia.

560. KETUA: ASWANTO

Tanggal berapa lagi, Pak? Masih ingat tanggalnya?

561. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tanggal 25 Juli 2020, Yang Mulia.

562. KETUA: ASWANTO

5 ... 25 Juli 2020?

563. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

564. KETUA: ASWANTO

Baik, Bapak yang mengantar uang itu?

565. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

566. KETUA: ASWANTO

Baik, tadi sebenarnya Saudara sudah sampaikan. Saya untuk meyakinkan lagi, gitu. Nah, dari mana Bapak mengetahui atau bagaimana caranya Bapak mengetahui bahwa jumlah uang itu adalah Rp16 miliar?

567. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Begini, Yang Mulia. Pertama pun itu saya kaget, Yang Mulia.

568. KETUA: ASWANTO

Nggak, yang saya tanya bagaimana caranya, apakah Anda ikut menghitung atau diberitahu bahwa jumlahnya Rp16 miliar?

569. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Caranya, Yang Mulia, itu plastik apanya ... dibuka, Yang Mulia, tertera ... tertera duitnya Rp16 juta, duitnya nampak tembus pandang, Yang Mulia.

570. KETUA: ASWANTO

Rp16 juta atau Rp16 miliar?

571. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Rp16 miliar, Yang Mulia.

572. KETUA: ASWANTO

Ada tulisannya?

573. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ada, Yang Mulia.

574. KETUA: ASWANTO

Ada enggak foto?

575. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak foto, Yang Mulia.

576. KETUA: ASWANTO

Tidak foto. Di mana Anda membuka itu?

577. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Di satu ruangan di kami, Yang Mulia.

578. KETUA: ASWANTO

Jadi, Saudara diminta untuk mengantar uang itu?

579. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

580. KETUA: ASWANTO

Waktu ... sebelum mengantar dibuka atau sesudah tiba ditujuan?

581. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tiba di tujuan, Yang Mulia. Makanya saya kaget, Yang Mulia.

582. KETUA: ASWANTO

Tiba di tujuan, dibuka?

583. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

584. KETUA: ASWANTO

Ada tulisan Anda baca Rp16 miliar?

585. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

586. KETUA: ASWANTO

Rp16 miliar itu berapa 0-nya, Pak?

587. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

9, Yang Mulia.

588. KETUA: ASWANTO

9. Berapa orang Saudara mengantar uang itu?

589. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

3, Yang Mulia.

590. KETUA: ASWANTO

3 orang. Itu dusnya yang digunakan dus kulkas, ya?

591. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Kulkas yang besar, Yang Mulia.

592. KETUA: ASWANTO

Kulkas yang besar, ya. 3 orang Anda mengangkat uang itu?

593. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

594. KETUA: ASWANTO

Dalam satu dus, ya?

595. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

596. KETUA: ASWANTO

Satu dus, ya?

597. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia. Kardus ... kardus besar, Yang Mulia.

598. KETUA: ASWANTO

Kardus besar 1?

599. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

1, Yang Mulia.

600. KETUA: ASWANTO

Baik. Nah, setelah Saudara melihat, dibuka dan melihat. Apakah Saudara mengetahui kelanjutan penggunaan uang Rp16 miliar itu?

601. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, bisikkan sama saya, Yang Mulia ... bisikkan Bapak Ober Gultom itu untuk dana kampanye, Yang Mulia, dari pihak Bapak Martua Sitanggung, Yang Mulia.

602. KETUA: ASWANTO

Siapa yang membisik Saudara?

603. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Bapak Ober Gultom, ayah kandung Vandiko, Yang Mulia.

604. KETUA: ASWANTO

Ya, tempatnya uang itu, ya?

605. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, saya pun dikasih Rp1.000.000,00, Yang Mulia.

606. KETUA: ASWANTO

Saudara dapat berapa?

607. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Rp1.000.000,00, Yang Mulia.

608. KETUA: ASWANTO

Rp1.000.000,00 itu ongkos mengangkut?

609. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu istilahnya upah sayalah, Yang Mulia.

610. KETUA: ASWANTO

Ya mungkin Saudara sudah membantu mengangkut uang Rp16 miliar, "Ni bagian kamu, Rp1.000.000,00," gitu, ya?

611. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

612. KETUA: ASWANTO

Yang teman Saudara 2 dikasih juga?

613. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Itu kurang tahu, Yang Mulia, soalnya langsung masuk ke ru ... ke ru ... ke ru ... ke rumah, Yang Mulia.

614. KETUA: ASWANTO

Ya kan Saudara bertiga, kalau cuma 2 itu enggak dikasih mestinya Rp1.000.000,00 Anda bagi dong!

615. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, ku rasa lebih banyak sama mereka, Yang Mulia.

616. KETUA: ASWANTO

Oh begitu. Anda tidak kompak namanya, sama-sama ngangkat Rp16 miliar, Anda dikasih Rp1.000.000,00 yang 2 nggak kebagian gitu.

617. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya kan jabatan mereka lebih tinggi dari pada jabatan saya, Yang Mulia.

618. KETUA: ASWANTO

Oh, lebih tinggi?

619. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya, Yang Mulia.

620. KETUA: ASWANTO

Lebih tinggi jabatannya, lebih banyak dapatnya?

621. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Ya.

622. KETUA: ASWANTO

Baik. Apakah Saudara pernah mengetahui bahwa uang Rp16 miliar itu sampai ke tangan orang yang akan memilih Pihak Terkait?

623. SAKSI DARI PEMOHON: OSKAR SITUMORANG

Tidak, Yang Mulia.

624. KETUA: ASWANTO

Tidak pernah. Ya, baik. Cukup, Yang Mulia.

625. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ya, untuk Saksi sudah cukup nanti kita dengar ahli dulu kalau masih ... mungkin masih ada tambahan nanti jangan meninggalkan tempat dulu. Ahlinya siapa Ibu? Ada?

626. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ahli sudah hadir, Yang Mulia. Bapak Jamorlan Siahaan.

627. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini ahli tentang apa ini?

628. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ahli tentang bahasa batak, Yang Mulia. Kami izin menampilkan 3 video peristiwa money politics, dan juga ada perintah yang mana dalam bahasa batak, Yang Mulia, untuk file-nya sudah kami serahkan kepada Mahkamah untuk dapat diterjemahkan ke ahli bahasa.

629. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Pak Jamorlan Siahaan, mana?

630. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Siap, Pak.

631. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agamanya Kristen, ya, Pak? Agama kristen, Pak?

632. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Kristen, Pak.

633. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak berdiri ... berdiri! Kok yang kelihatan seperempat badan begitu? Berdiri, Pak! Supaya ... ah, bisa nggak dilihat secara utuh satu badan gitu supaya kita sumpah dulu. Berdiri, Pak! Gimana itu kameranya? Kameranya supaya ... oh, dari sananya ya? Mana juru sumpahnya mana? Coba Pak mundur sedikit Pak, mundur Pak, mundur yang banyak, mundur yang banyak, mundur supaya kelihatan, terus mundur ... he eh terus, terus, terus. Oke. Sekarang posisi Bapak apa mendekat ke Rohaniwan Pak. Nah, sudah situ saja Pak situ Rohaniwan mana Pak kitabnya? Oke. Silakan Pak Daniel dibantu untuk.

634. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Jamorlan Siahaan.

635. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Ya.

636. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Beragama Kristen, ya?

637. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Ya, ya, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Saudara akan menjelaskan terkait dengan Bahasa Batak, ya. Saya akan membacakan ini, Saudara ikut melafalkan apa yang saya bacakan. Kita mulai ya.

639. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Siap, Yang Mulia.

640. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saya berjanji sebagai Penerjemah, sebagai Ahli atau sebagai Penerjemah, Pak?

641. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Penerjemah.

642. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sebagai Penerjemah ya jadi bukan sebagai Ahli, ya?

643. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Seba ... sekaligus dengan sebagai Ahli Bahasa.

644. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, Bapak sebagai Ahli atau sebagai Penerjemah nih? Karena kami punya lafal yang berbeda, lafal sumpah yang berbeda untuk Penerjemah sendiri, untuk Ahli Sendiri, untuk Saksinya juga sendiri. Bapak sebagai apa? Sebagai Penerjemah atau sebagai Ahli?

645. AHLI DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Mohon kepastian dari Kuasa Hukum.

646. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, Kuasa Hukum bisa dijelaskan sebagai Ahli atau sebagai Penerjemah.

647. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Izin Yang Mulia. Karena Bapak Jamorlan ini kami hadirkan seba ... untuk menerjemahkan Bahasa Batak, Yang Mulia, yang ada dalam video kami pada P-17, 18 dan 19. Karena beliau keahliannya di bidang Sastra Batak, Yang Mulia.

648. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dia hanya menerjemahkan atau juga akan memberi pendapat?

649. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Menerjemahkan, Yang Mulia peristiwa di dalam video.

650. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hanya menerjemahkan?

651. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia.

652. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Berarti kami pakai yang penerjemah, ya. Lafal sumpah penerjemah.

653. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia.

654. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, Pak Siahaan bisa tangan kiri di alkitab, tangan kanannya di atas jarinya 2 jari. Ya, kameranya bisa dijauhkan supaya kelihatan alkitabnya? Nah. Oke. Ikuti lafal saya ya.

655. PENERJEMAH DARI PEMOHON:

Siap, Yang Mulia.

656. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

"Saya berjanji sebagai Penerjemah akan menerjemahkan dari Bahasa Batak ke Bahasa Indonesia dengan sebenarnya sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya."

657. PENERJEMAH BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Saya berjanji sebagai Penerjemah akan menerjemahkan dari Bahasa Batak ke Bahasa Indonesia dengan sebenarnya sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya.

658. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih. Silakan duduk Pak.

659. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini mau ditayangkan? Berapa video?

660. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Hanya 3 video, Yang Mulia, dan tidak lama durasi waktunya.

661. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak lama itu berapa jam?

662. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Tidak, Yang Mulia, beberapa menit, ya (...)

663. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Durasinya berapa menit masing-masing?

664. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Saya tidak ingat, Yang Mulia, namun tidak lama karena kami sudah simulasi.

665. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Oke kita buka videonya.

PEMUTARAN VIDEO

Cukup? Pak Ahli, Pak Ahli Pak Jamorlan.

666. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Ya, ya Yang Mulia.

667. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu yang dibicarakan?

668. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Ya, Yang Mulia. Sesuai dengan BAP dari Pemohon melalui pengacara Nomor 22 bahasa Batak yang mengatakan (penerjemah menggunakan bahasa daerah), saya terjemahkan, "Hanya membesarkan nama saja dan diteruskan dengan bahasa Batak sampai ke popularitasnya tidak menjadi masalah sampai ... sampai atau tidak sampai atau dikorupsi pun ini tidak menjadi masalah. Waktu menyampaikan kita bentuk tim, berapa data yang kami dapat? 250. Kita berikan 150 parcel, bawa ke kampungmu dibagi atau tidak bagi itu adalah urusan dia. Demikian menjadi masalah itu. Temuan kita pun banyak yang seperti itu kan, begitulah di popularitas atau popularitas, hal populer ... sori, yang terkenal dengan prestasi yang dapat meninggikan derajat seseorang. Setelah itu, masalah ke aksemilitas. Aksemilitas adalah kita menuju pemilih. Kita temui, kita berikan sesuatu, makanya harus sekarang supaya kita melaksanakan sekarang. Supaya harus datang, kita bawa kandidat kita ke desa itu. Dipanggil namanya satu-satu, itulah namanya aksemilitas," Bukti P-17, video 1.

Demikian, Yang Mulia.

669. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Sekarang video berikutnya, Ibu.

670. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia. Yang tadi itu video P-17 yang dijelaskan oleh Bapak.

Yang selanjutnya, kami masuk ke video 18, Yang Mulia.

PEMUTARAN VIDEO

671. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Pak Jamorlan, silakan.

672. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Siap, Yang Mulia. Sesuai dengan video yang disampaikan oleh Pihak Pemohon, saya akan menerjemahkan pada poin 23 dengan Bahasa Batak yang sudah kita dengarkan. Demikian terjemahan saya, Yang Mulia.

673. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan.

674. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

"Kalau dibagi ... kalau yang dibagi si Vandiko ini 60 karung, 60 karung dikali Rp60.000,00, berapakah itu? Rp3,6 miliar, hanya ini saja. Pada bulan 12 sudah dibagi juga parcel 60.000. 60.000 parcel kali 6 berapa? Rp3,6 miliar. Tidak menjadi masalah bagi saya, tetapi karena ini jadi berkali-kali, saya hitung, sudah siap Rp7,2 miliar. Masker saya tidak tahu berapa jumlah ini, ada yang membisikkan Rp120.000,00. Lain lagi sosialisasi, lagi rasa (suara tidak terdengar jelas) Bapak ini, sambil menunjuk Vandiko Timotius Gultom, harus habis Rp40 miliar supaya bisa jadi bupati." (Bukti P-18, video 2).

675. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Cukup, ya, Pak.

676. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Yang Mulia.

677. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia, video yang terakhir yang menjelaskan peristiwa pembagian *Togu Togu Ro* atau uang di Desa Tomok Induk, Yang Mulia.

678. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

679. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Dalam P-19 dari Permohonan kami.

680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Supaya diputar itu P (...)

PEMUTARAN VIDEO

Esensinya mungkin sudah bisa ditangkap. Pak Jamorlan apa itu tadi yang ... kalau yang dibagikan enggak kelihatan, ya, meskipun maksudnya itu pembagian *Togu Togu Ro*, tapi kalau yang dijelaskan oleh Bapak tadi mengenai apa itu, Pak Jamorlan?

681. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Ya, baik Pak Hakim. Sesuai dengan yang saya dapatkan data dari BAP bahwa pembagian uang *Togu Togu Ro* itu, itu *Togu Togu Ro* artinya berupa uang, ya, atau disebut istilah cinderamata sebagai pengingat juga termasuk bagian daripada bentuk uang yang sebesar Rp300.000,00, sampai dengan Rp500.000,00, itu dalam pengertian *Togu Togu Ro* dan Ingot-ingot dalam bahasa Batak Toba.

Dilanjutkan dengan sesuai dengan video yang saya dengarkan dimulai dari Bahasa Batak dengan kata (Bahasa Batak). Saya terjemahkan dalam bahasa Indonesia, "Yang terhormat Bapak/Ibu kalau nanti sudah dipanggil Namanya, diterima seperti pengingat atau uang cinderamata, langsunglah pulang untuk mengurangi keramaian, ya, agar kita jangan melanggar protokol kesehatan, atau mau kemana."

Selanjutnya Eben Sidabutar (laki-laki) tinggal di Tomok memakai kaos berwarna merah sambil berdiri di samping Rosita Sitanggung menyampaikan kata sambutan dengan mengatakan sebagai berikut. (Bahasa Batak) Dalam Bahasa Indonesia, "Semua kita tetap dalam keadaan sehat di sini kami datang dari tim keluarga Ober Gultom mau menyampaikan cinderamata walaupun tidak seberapa pun ini yakinlah kita akan datang nanti bertambah-tambah yang lebih baik, bahkan yang lebih baik."

Kemudian (Bahasa Batak). "Jadi untuk para teman atau sahabat TS, semua teman TS, ya, supaya lebih jelas kalau mau menerima kalian sekarang bukan mau menerima uang kita sebab kita pelaksana, berarti kita yang memberikan uang, tetapi yang kalian terima sekarang honor untuk bulan Oktober yang supaya diingat honor untuk bulan Oktober."

Pada berikutnya, paragraf berikutnya (Bahasa Batak). "Mungkin pada bulan yang lalu dari tinta sudah diterima honor nya 250, ya, untuk bulan Oktober nanti dan November honor kita tetap dibayar sampai

bulan Desember. Demikianlah kami sampaikan kalau ada yang nanti yang kurang lebih jangan ikuti ini, kami sampaikan kepada Bapak Kordes." Demikian, Yang Mulia.

682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih. Cukup, Ibu?

683. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena ini hanya juga menerjemahkan, tidak ada pendapat mungkin tidak ada relevansinya kalau memberikan kesempatan Para Pihak, kecuali ada yang punya bukti sebaliknya, atau pandangan sebaliknya bahwa apa yang diterjemahkan itu tadi berbeda jauh dengan yang sebenarnya. Nah, itu silakan, tapi kalau esensinya sama, tidak mungkin secara harfiah itu satu per satu harus persis karena kan satu kata bisa bermakna banyak yang sehingga bisa ... kalau saya enggak tahu tadi, kalau Hamoraon, Hasangapon, saya tahu. Pak Ketua atau Pak Daniel ada? Cukup, ya?

Baik, kalau begitu cukup, ya, Pak Jamorlan. Terima kasih, dan Saksi-Saksi juga sudah cukup, silakan.

685. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Yang Mulia?

686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa ini? Apa, Pak?

687. PENERJEMAH DARI PEMOHON: JAMORLAN SIAHAAN

Horas, Yang Mulia.

688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Horas, Horas, Pak. Terima kasih, silakan meninggalkan ruang apa ... forum ini, jadi sekarang kita dengarkan Saksi dari Termohon. Termohon enggak ada Saksi, ya?

689. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Tidak mengajukan Saksi, Yang Mulia.

690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, dari Pihak Terkait. Pahala Parulian Simbolon, Rosita Sitanggang, Moan Situmorang. Mana? Mana, Bapak-Bapak dan Ibunya?

691. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Lagi disiapkan, Yang Mulia.

692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

693. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Kami sedang dipersiapkan, Yang Mulia. Lagi di bawah, Yang Mulia.

694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ya sudah ditunggu, satu, dua menit. Atau kita dengarkan dulu Ahli, ya, Pak Maruarar sudah siap, Bapak? Ahli, Bapak Dr. Maruarar?

695. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Satu ruangan, Yang Mulia Pak Maruarar.

696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

697. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Sedang dipersiapkan, Yang Mulia. Dua menit lagi, Yang Mulia.

698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, oke. Jadi, gimana ini? Posisi ada di mana, Pak? Pakai mik, Pak. Dimana?

699. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Lokasinya di Akademi Bela Negara Partai Nasdem.

700. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, di?

701. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Di Pancoran.

702. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, di Cikini, ya? Bukan?

703. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pancoran.

704. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, beda, ya?

705. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya.

706. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, jadi ini bukan dari lapangan sana, bukan dari daerah?

707. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Bukan.

708. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, oke. Sudah? Belum bisa? Belum siap? Bagaimana itu? Kalau Bapak Dr. Maruarar juga belum ada di tempat?

709. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Sudah, Yang Mulia. Sudah di tempat.

710. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana? Pagi, Bapak. He eh, Bapak dulu saja kalau begitu. Oh, itu Saksi juga sudah siap.

711. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Sudah, Yang Mulia, sudah.

712. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tadi kok ditunggu ternyata ... baik, kita periksa dulu kalau begitu ahlinya dulu. Bapak Dr. Maruarar Siahaan. Pak Daniel mungkin bisa membantu untuk.

713. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Bapak Maru, tolong ikuti lafal sumpah yang akan saya sampaikan. Alkitab nya sudah, ya? Baik, kita mulai.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

714. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

715. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terima kasih.

716. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, dipersilakan kepada Bapak. Kalau Bapak sudah tahu tidak perlu berpanjang-panjang. Singkat, padat, dan jelas. Silakan, Pak.

717. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Saya pikir kalau di dalam suatu pemilihan apakah itu pemilihan presiden atau kepala daerah, biasanya incumbent yang memiliki prestasi akan tampil lagi karena rakyat akan memilihnya karena dia sudah memulai apa yang disebutkan kampanye nya melalui kinerjanya selama 5 tahun. Sehingga kalau misalnya seorang

presiden atau kepala daerah itu mengalami kekalahan, itu sebenarnya tidak perlu kita terlalu jauh melihat dan mempersoalkan banyak hal tetapi rakyat sebenarnya menilai kinerja.

Oleh karena itu, ketika kinerja itu dilihat maka kemudian ada suatu masa jabatan baru berat katanya ... berat rasanya kalau dikatakan bahwa seorang incumbent tidak berhasil, tetapi ukuran itu terlihat di dalam apa yang kita anggap dalam hal semacam itu ketika incumbent maju lagi, itu semacam referendum.

Oleh karena itu, ketika misalnya di dalam kepala ... pemilihan kepala daerah di Samosir juga ada kenyataan seorang kepala daerah itu dikalahkan seorang muda, itu adalah masalah-masalah yang bisa dilihat oleh rakyat pemilih bagaimana kinerja dan juga bagaimana sebenarnya harapan-harapan. Karena kebetulan saya baru tahu ini bahwa yang tampil sebagai pemenang pilkada adalah seorang anak muda. Ini adalah suatu tanda-tanda perubahan zaman yang menurut saya tidak usah terlalu jauh melihat apa yang dikatakan bahwa ada proses-proses yang kurang baik dalam penyelenggaraan.

Oleh karena itu, sebenarnya tanpa panjang lebar, maka dari sudut apa yang dimohonkan oleh Pemohon itu adalah bagaimana masalah pembuktian yang boleh dikatakan kalau bisa meyakinkan Hakim dengan bukti-bukti yang kalau dalam ukuran di dalam common law system dikatakan beyond a reasonable doubt, yaitu boleh saja. Tetapi kita harus perhatikan kalau misalnya kita melihat suatu analoginya dengan Presiden Trump yang kinerjanya yang juga bagaimana dia di masyarakat itu pasti saja referendum dari dalam pemilihan umum akan memberikan suatu evaluasi dan nilai dan saya tidak terlalu jauh melihat banyak hal di dalam kekalahan seorang incumbent di dalam pilkada maupun pemilihan presiden.

Hal yang sama kita lihat juga di masa lalu, bagaimana jabatan kedua Jokowi sebenarnya saya enggak mengatakan itu. Kalau orang mau mengukur dari sudut manapun, rakyat pada umumnya melihat Jokowi itu orang yang baik, orang yang tidak korup. Ya, sudah pasti menurut saya rakyat ingin dia kembali untuk memimpin masa jabatan kedua. Nah, ketika di Samosir terjadi sebaliknya barangkali itu adalah suatu hal yang patut direnungkan dan juga di dalam semua pemilihan-pemilihan kepala daerah yang lain. Secara umum saya akan mengatakan demikian, tetapi saya siap untuk menjawab pertanyaan. Terima kasih, Pak Ketua.

718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih. Ada 1-2 pertanyaan mungkin dari Pihak Terkait, silakan, kalau ada.

719. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia. kami mau menyampaikan pertanyaan yang berupa keresahan dari kami Pihak Terkait. Begini Ahli, dalam pilkada ini, kan semua kewenangan ... semua kewenangan itu telah habis dibagi di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 masalah proses administrasi di tangan ini masalah pelanggaran administrasi ditangani oleh lembaga ini (...)

720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, pertanyaannya Bapak.

721. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Dan terakhir adalah masalah berselisihan hasil ditangani oleh Mahkamah Konstitusi. Masalah proses apabila telah ditangani oleh lembaga yang telah dibentuk oleh perundang-undangan bahkan masalah proses telah ditangani dan diputus oleh peradilan dalam hal itu peradilan tata usaha negara dengan masuk ... kami berpikiran ... berpikiran saat ini adalah pengulangan, pemeriksaan terhadap proses-proses yang telah diputus oleh lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh perundang-undangan tersebut. Kami mau bertanya kepada Bapak, tanggapan Ahli terhadap hal yang tadi saya sampaikan untuk Ahli.

Kedua, memang ada tuntutan dari masyarakat agar Mahkamah menilai keadilan substansi, tapi setelah kami ikuti pertimbangan Majelis pada saat dismissal, di situ dikatakan Mahkamah tidak bisa diyakinkan untuk menyimpangi Pasal 158.

Kami Pihak Terkait juga menjadi tidak merasa adil dengan (...)

722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan Saudara apa (...)

723. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pasal 158 ... karena Pasal 158 dan 157, 156 ini adalah merupakan undang apa ... peraturan formal beracara di Mahkamah Konstitusi. Dengan ... kami ... kami ini Pihak Terkait merasa tidak adil juga kalau hal ini disimpangi masalah prosedur, Pak. Bahkan kami juga merasa menjadi tidak ada kepastian hukum masalah pasal 158 dan 1 ... Pasal 157.

724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

725. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Bagaimana pendapat dari Ahli? Satu lagi, Yang Mulia.

726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Singkat saja, Pak.

727. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Keberatan, Yang Mulia karena Kuasa Hukum Pihak Terkait mengemukakan pendapat pribadi, Yang Mulia.

728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ... itu tadi yang sebenarnya ingin saya ... tapi enggak apa-apa ini nanti kan ini di ... difilter oleh Ahli.

729. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya.

730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau bukan domainnya kan, Pak Maru itu enggak perlu diajari itu, Beliau sudah lebih dari ... yang terakhir apa, Pak? Singkat saja!

731. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Yang terakhir kebetulan Ahli ini adalah orang Batak dan juga tokoh Batak. Ahli, masalah ini mohon penjelasan, masalah *Togu-Togu Ro* dan *ingot-ingot*. Apakah *Togu-Togu Ro* dalam konteks adat Batak menjadi hal-hal yang transaksional yang mengikat dan bisa mempengaruhi orang yang menerima *Togu-Togu Ro* tersebut, sehingga dia bisa mengingat? Terima kasih, Yang Mulia.

732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Silakan Bapak! Ada 3 pertanyaan.

733. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak Ketua dan Majelis yang kami muliakan, serta peserta sidang. Saya kira saya akan menjawab 3 pertanyaan ini. Yang pertama tadi itu bahwa di dalam undang-undang memang telah

dilakukan pembagian tugas dan kewenangan di dalam penyelesaian sengketa-sengketa pilkada ini atau pemilu pada umumnya, yaitu ada sudah kewenangan Bawaslu yang boleh melakukan juga keputusan-keputusan untuk menyelesaikan sengketa dan kemudian ada sengketa bagian akhir, yaitu di Mahkamah Konstitusi perselisihan hasil. Tetapi saya kira di dalam sengketa-sengketa itu ada bagian-bagian memang yang masih ada di dalam ra ... ranah yang atau wilayah yang bisa diperdebatkan, tetapi mengenai hukum acara tentang tenggat itu adalah sesuatu yang sangat mengikat dan itu sebenarnya merupakan norma yang tidak boleh disimpangi karena prinsip kepastian hukum dan keadilan melekat di situ. Kalau misalnya tenggat itu dalam Pasal 158 dinyatakan 3 hari kerja, tetapi tidak ada permasalahan ketika 3 hari kerja itu dilewati, tidak ada interpretasi apa pun yang boleh dilakukan terhadap hal itu. Karena hukum acara sama dengan orang main sepak bola, tidak boleh ditasir-tafsirkan, kalau di kotak penalti hands ball, tidak boleh minta banding tentang itu, tetapi penalti akan dilakukan.

Demikian juga hukum acara sama dengan diperadilan umum di adalah aturan main yang harus dipatuhi secara ketat, kecuali kalau ada persoalan dimana tenggat waktu itu membutuhkan suatu titik tolak yang berbeda karena perlakuan daripada penyelenggara sendiri, maka itu membutuhkan interpretasi yaitu, interpretasi dari Hakim. Dalam kasus Samosir saya kira tidak ada masalah bahwa tenggat waktu yang ditentukan 3 hari kerja dan pengumuman serta penetapan hasil rekapitulasi perolehan suara sudah pasti, maka dengan demikian penghitungan 3 hari tidak ada masalah yang diperdebatkan dan ketika permohonan itu diajukan di luar tenggat 3 hari ... memang kalau pendapat saya sebagai bekas Hakim juga, sebagai seorang guru. Maka tidak ada jalan lain, tidak ada interpretasi, hukum acara harus ditegaskan dan itu merupakan satu bagian dari pada kepastian hukum yang dibutuhkan di dalam setiap negara hukum.

Saya kira itu yang pertama dan yang kedua barangkali juga kalau dikatakan dalam soal-soal apa yang dikatakan perselisihan perolehan suara yang bagian daripada MK. Memang ada satu adagium juga ketika penyelenggara bisa melihat bahwa atau terlihat me ... melakukan tugasnya juga ada prosedur-prosedur yang tidak diselesaikan secara tuntas. Nah pada prinsipnya kita melihat prosedur itu pasti berdampak terhadap hasil.

Oleh karena itu, ketika nampak atau bisa dibuktikan oleh Pemohon dengan bukti-bukti yang saya katakan tadi beyond a reasonable doubt itu merupakan sesuatu ranah atau wilayah yang bisa dimasuki MK ketika misalnya suatu proses itu tampaknya menyimpangi prinsip-prinsip atau norma-norma hukum pemilu itu pasti berdampak kepada hasil dan dengan demikian di dalam itu threshold menjadi sesuatu yang bisa dipertimbangkan kemudian oleh Mahkamah Konstitusi.

Oleh karena itu, pembagian itu bukan sesuatu pembagian yang apa namanya itu tidak bisa dimasuki karena memang dia merupakan suatu dinamika di dalam proses yang akan berlangsung tanpa satu pun batasan yang sangat apa namanya itu ... kalau air dipisahkan begitu dia tidak bisa terjadi tanpa suatu dinamika yang lain. Tetapi tentunya prinsip-prinsip ini dimasuki MK ketika juga apa yang dikatakan prosedur itu salah tetapi juga harus dibuktikan dengan bukti yang sungguh-sungguh beyond a reasonable doubt.

Sedangkan yang ketiga menurut apa yang disebutkan tadi di dalam adat Batak, ya, saya tentunya sebagai orang yang sudah tua meskipun tidak terlalu sering mengikuti adat tetapi saya paham betul ada di dalam adat Batak ketika sekelompok orang atau marga atau keluarga mau mengadakan suatu apa namanya itu pesta atau kinerja atau rencana, biasanya dia mengundang banyak orang. Apakah itu namanya mengumumkan suatu rencana dan kalau di dalam politik misalnya bisa juga suatu pemikiran untuk mengajukan seorang calon, biasanya itu tidak terjadi demikian saja itu memulai dengan apa yang dikatakan mencoba menggali situasi secara umum. Apakah apa yang disebutkan swot analysis itu strength weakness, opportunity threat ya. Itu semuanya dikaji demikian juga di dalam pestaan Batak, ketika semua hadir terutama hula-hula rumah tungu atau teman semarga.

734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hula-hula.

735. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Hula-hula itu raja kita pengambilan istri itu semuanya tentu harus diharapkan hadir dan biasanya kalau yang saya ketahui dan saya alami kita akan di dalam surat undangan kita akan menyelipkan semacam ingatan apakah itu ongkos apakah itu semacam apa kenang-kenangan sehingga dia mengingat untuk hadir di dalam suatu rancangan in kerja yang akan kita lakukan. Dan para kami itulah ... meskipun berbeda di Samosir barang kali sedikit ada nuansa berbeda disebutkan di sana *Togu-Togu Ro* apa yang disebutkan oleh Pihak Terkait itu artinya sama dengan ingot-ingot tadi bagaimana supaya yang kita undang hadir. Nah, lain sedikit kalau dia dalam suatu perencanaan politik di dalam upaya untung mendapat kedudukan itu tentunya swot analysis itu dibutuhkan dan orang tertentu juga dibutuhkan untuk itu dan dia mungkin memberikan 2 pandangan. Dari sudut adat yang berlaku setempat dan para kanditme dengan saya tentang itu, itu bukan sesuatu yang transaksional. Kalau kita diberikan undangan diselipkan sesuatu ingatan atau apa namanya tanda, kenangan itu tidak wajib kita berpihak kepada dia di dalam pembicaraan di adat. Karena di sana akan terjadi juga

perbedaan-perbedaan paham tidak sesuatu yang transaksional. Saya kira ini yang bisa saya liat ini (...)

736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

737. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Apa yang terjadi di Samosir (...)

738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

739. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Tentang *Togu-Togu Ro*. Terima kasih, Pak Ketua.

740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih Bapak. Dari Pemohon ada pertanyaan untuk Ahli 1 pertanyaan.

741. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami ada 2 pertanyaan untuk Ahli.

742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadikan 1 saja.

743. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Saya akan pakai frasa *dan*, Yang Mulia.

744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya beri kesempatan untuk 2 pertanyaan, saya beri kesempatan (...)

745. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya. Baik, Yang Mulia. Saudara Ahli, Saudara Ahli berpendapat bahwa kekalahan incumbent itu diakibatkan oleh adanya kinerja yang

kurang. Kurang lebih begitu ya tadi? Sehingga masyarakat menginginkan hal yang baru. Pertanyaan pertama kami, apakah Saudara Ahli pernah melakukan research terhadap pencapaian yang dilakukan oleh Bupati Samosir dalam rentang waktu jabatannya, sehingga Saudara Ahli dapat mengatakan bahwa kekalahan periode kali ini adalah merupakan akibat kinerja yang lemah? Yang pertama.

Yang kedua. Sau ... apa yang menjadi tolak ukur Ahli dalam mengatakan kinerja tersebut lemah karena berdasarkan survei yang kami miliki survei tersebut Saudara Ahli dilakukan oleh 2 lembaga survei nasional, sehingga apa yang menjadi pandangan Ahli terhadap hasil survei tersebut yang tidak sama dengan keadaan faktual? Karena biasanya sepanjang yang kami tahu, hasil survei dari lembaga survei terakreditasi nasional akan inline dengan hasil pemilihan? Terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia.

746. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak Maru. Tapi itu sebenarnya pandangan-pandangan universal itu, tadi itu, Ibu. Tapi ya silakan, dijawab, Bapak.

747. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Sebenarnya saya mengatakan apa yang menjadi general ... apa namanya ini ... general experience dari para pemilih kita. Saya ambil contoh dari pemilihan presiden di Amerika yang yang diteliti oleh seorang yang bernama Gay Molino, dia mengambil statistik itu. Jadi, kalau saya mengatakan bahwa kinerja yang menjadi ukuran itu tidak spesifik kepada sesuatu kasus di Samosir, tetapi sebagian general principles yang juga saya akan mengatakan itu ketika saya direncanakan untuk menjadi saksi ahli di dalam pemilihan ... sengketa pemilihan presiden kita di masa lalu, tetapi tidak jadi. Saya mempersiapkan paper tentang itu dan saya melihat apa yang ditulis oleh Gay Molino itu, dia mengatakan bahwa pada umumnya seorang incumbent yang memiliki prestasi di dalam sejarah itu akan pasti terpilih lagi pada masa jabatan berikut. Karena apa? Karena dia telah memiliki rentang waktu untuk melakukan kampanye, misalnya dalam tempo 5 tahun dia menunjukkan kinerjanya, dia menampilkan dirinya setiap hari dalam masa kerja penuh di dalam 5 tahun itu dan juga dia telah dikritisi secara luas ketika demokrasi misalnya, membolehkan orang mengkritik itu.

Oleh karena itu, saya membuat analogi dan saya tidak mengadakan tentunya penelitian atau kinerja Bupati di Samosir. Tetapi, analogi itu mungkin itu yang harus menjadi evaluasi diri kalau menurut saya. Kita tidak terlalu jauh misalnya mempersoalkan hasil yang terjadi.

Oleh karena itu, kalau saya sambungkan dengan pertanyaan kedua, survei itu adalah suatu opini yang bisa ... apalagi kalau lembaga survei, Anda perhatikan di Indonesia kan pada jangka waktu 1 bulan ketika momentum politik tertentu diadakan survei, itu bisa berbeda bulan berikutnya. Jadi, tiap sesuatu yang tidak bisa menjadi suatu bukti di dalam suatu perselisihan perolehan suara dalam satu pemilu.

748. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, cukup.

749. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Karena dia adalah sesuatu yang sangat cair betul, mengalir dan sesuai dengan dinamika yang terjadi di masyarakat. Itu jawaban saya dan saya tidak dapat menyajikan lebih dari itu. Terima kasih.

750. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa Ibu? Mau bicara apa? Pakai mik!

751. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Satu lagi, Ahli, terakhir. Maaf, kami (...)

752. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah, tadi dibatasi. Mau tanya apa? Melalui Hakim kalau begitu.

753. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik. Yang Mulia, kami akan menanyakan sebagai berikut. Saudara Ahli tadi berpendapat sebagai orang Batak, Yang Mulia. Menurut beliau, *ingot-ingot* itu diberikan kepada ... supaya yang diundang itu hadir. Kemudian adat Batak itu biasanya memang mereka melakukan undangan terhadap banyak orang sebelum melakukan hal yang besar.

754. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, pertanyaannya apa?

755. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Pertanyaan kami, apakah di dalam adat Batak juga dilakukan pengumpulan KTP dalam hal hendak melakukan sesuatu seperti pendataan, Yang Mulia. Terima kasih.

756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi kan Bapak tadi menjelaskan perspektif *Togu Togu Ro* dan *ingot-ingot* dalam perspektif itu. Kalau kemudian ada boncengan-boncengan itu kan bukan konteks yang ditanyakan Pihak Terkait juga sebenarnya. Tapi, Ibu kan kemudian ingin ... kenapa ada boncengan-boncengan itu, kan?

757. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus pertanyaan, apakah itu dibenarkan, begitu?

759. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Karena tadi (...)

760. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, maksud Ibu (...)

761. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Dari Ahli hal itu menjadi hal yang biasa berkumpul (...)

762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau memberikan tanda mata, souvenir, itu kan bisa relatif tergantung status sosial yang mengundang atau yang mau mengumpulkan.

763. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Betul. Namun, apakah memang dalam praktiknya adat Batak itu sebelum memberi souvenir atau apa itu dilakukan pendataan KTP, Yang Mulia?

764. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

765. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih.

766. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu, Pak ... Bapak. Mungkin bisa menambahkan sedikit jawaban?

767. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Saya dalam kualifikasi sebagai Ahli, saya tidak akan menjawab itu karena itu adalah soal fakta yang menjadi tugas nanti daripada Pemohon membuktikan dari saksi-saksi fakta dan alat bukti lain. Tapi sebagai Ahli, saya memberikan pendapat saja bahwa itu sesuatu hal yang terpisah dan bisa dibuktikan oleh Pemohon nanti. Saya mengatakan tadi, seluruh proses ini kalau dipermasalahkan dari sudut fakta, ya, tentu dengan alat bukti yang disebutkan tadi beyond reasonable doubt tidak me ... sangat meyakinkan karena undang-undang MK mengatakan demikian, MK akan mengambil keputusan setelah mendapatkan keyakinan dari apa yang terjadi di dalam proses persidangan.

Oleh karena itu, kalau yang dikatakan pendapat, saya itu akan memberikan pendapat lagi, Yang Mulia. Terima kasih, Pak Ketua.

768. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Bapak. Dari Termohon, ada satu pertanyaan?

769. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Tidak ada, Pak.

770. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Meja Hakim. Cukup, ada?

771. KUASA HUKUM PEMOHON:

Halo, Yang Mulia. Izin bertanya dari Kuasa Hukum Pemohon, Yang Mulia. Yang Mulia, kalau diperkenankan.

772. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah, Pak. Sudah terwakili oleh Ibu tadi. Sudah cukup.

773. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami hanya bertanya satu saja sebenarnya, Yang Mulia, kepada Ahli.

774. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak. Nanti sudah diapa ... sudah diakomodir oleh Ibu tadi, tapi nanti kalau ada kesempatan ... masih ada kesempatan kami pertimbangkan.

775. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik, terima kasih Yang Mulia.

776. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Hakim dulu. Silakan.

777. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Sebetulnya ada hal yang menarik terkait dengan *Togu Togu Ro* atau *ingot-ingot* ini, tapi tadi dalam keterangan Ahli merefleksikan paling tidak pengalaman terkait dengan hal tersebut. Memang sebenarnya saya agak tertarik sebetulnya kalau tadi Penerjemah itu bisa menjelaskannya, tapi dia hanya menempatkan sebagai penerjemah, sehingga tidak bisa menjelaskan secara paling tidak komprehensif atau ideologis terkait dengan *Togu Togu Ro* itu karena apakah itu memang ... kalau tadi yang sempat diuraikan Ahli bahwa kalau ada pesta, ada rencana, atau agenda-agenda politik itu biasanya hal itu dilakukan, tapi karena Ahli tidak dalam kapasitas itu saya kira kesempatan ini saya juga tidak ingin lagi mendalami. Terima kasih.

778. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... cukup. Saya satu, ya, Bapak Maru.

779. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Siap, Pak.

780. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Begini. Kalau dalam konteks *beyond a reasonable doubt* itu oke kalau Bapak kemudian menghadapkan pada 158 berkaitan dengan mungkin dalil-dalil pokok atau yang berkaitan dengan seseorang belum meyakini tentang 158 yang kemudian diiriskan dengan adanya dugaan pelanggaran-pelanggaran penyelenggara. Nah, sekarang berkaitan dengan tenggang waktu, Bapak. Tenggang waktu oke Bapak berpendapat bahwa itu mestinya strict, Mahkamah mestinya mengikuti hukum acara yang strict, ya, tapi dari pengalaman Bapak sebagai hakim juga ketika kemudian *me-detect* tentang tenggang waktu pun perlu ada pembuktian lebih lanjut persoalan tenggang waktu ini. Jadi kemudian supaya tidak ada persepsi yang keliru di luar itu termasuk apa yang disampaikan Kuasa Hukum Pemohon tadi ... sori, Pihak Terkait tadi bahwa seolah-olah ini ada ketidakadilan karena ada treatment yang berbeda dari Mahkamah Konstitusi, tapi sebenarnya Pak Maru ada karakter-karakter perkara yang memang punya kekhususan. Memang dalam satu apa ... satu step dari soal kewenangan, tenggang waktu, kemudian kedudukan hukum itu memang pada step-step itu ada persoalan yang perlu dialami. Itulah perlu ada pembuktian lebih lanjut dalam persidangan kenapa tidak di-dismissal.

Pertanyaan saya adalah apakah pendalaman dalam pembuktian lebih lanjut itu juga bukan bagian dari *beyond reasonable doubt* itu juga? Karena justru untuk apa kita cepat-cepat memutuskan, tapi sebenarnya ada esensi untuk membangun keadilan yang masih tertinggal. Saya minta pandangan, Bapak. Terima kasih.

781. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, Pak Ketua. Saya sependapat sebenarnya itu bahwa bukan harus dikesampingkan begitu saja, tetapi yang saya maksud interpretasinya harus tepat. Bahwa ada masalah itu di dalam beberapa kasus terjadi, misalnya ketika misalnya kita mengingat sekarang itu yang dimaksud 3 hari kerja itu apa? Itu juga harus diukur dari hari kerja berapa jam dan sekarang dalam kondisi pandemi apakah itu akan dipertimbangkan jam kerja pada masa pandemi sama panjang atau sama pendek, dan barangkali di beberapa daerah kemudian akibat tafsiran daripada KPU dan ... ya, dengan peraturan KPU-nya yang mengatakan bahwa pengumuman dari hasil rekapitulasi suara itu akan dilakukan di laman pakai *dan/atau* diumumkan dan/atau dimasukkan di laman KPU, dan ditempelkan di papan pengumuman. Dan ini menjadi persoalan istilah *dan/atau* dan ini masalah interpretasi yang menjadi kewenangan Mahkamah Konstitusi yang harus dicermati, tetapi yang saya maksudkan penafsiran kalau sudah ada titik tolak bahwa hitungan jam mulainya suatu pengumuman dan dianggap pengumuman itu tepat

itu yang dipakai tidak bisa memanjangkan lagi kalau sudah lewat daripada hari kerja itu dihitung 3 hari kerja, itu yang saya maksudkan harus ketat.

782. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

783. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Tetapi di luar itu saya kira ketegasan kita adalah berprinsip kepada nilai hukum yang dikatakan (suara tidak terdengar jelas) itu, salah satu adalah kepastian hukum. Saya kira kepastian hukum itu juga akan melindungi nilai.

784. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

785. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Jadi ... terima kasih, Pak Ketua.

786. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, baik, jadi mohon dibantu Pak Bapak Maru untuk mungkin bisa mengkomunikasikan dengan publik bahwa sebenarnya meskipun dilakukan sidang lanjutan pembuktian lebih lanjut, bukan berarti kemudian ketemu persoalan terhadap penilaian Mahkamah Konstitusi adalah memang betul ada persoalan di ... pada titik tenggat waktu, bisa juga pada titik Pasal 158, jadi ... dan kemudian ini ada pandangan publik yang kemudian ada semacam missed gitu, ya bahwa kalau dilakukan sidang lebih lanjut, pembuktian yang pada hakekatnya adalah mencari kebenaran untuk membangun sebuah keadilan itu seolah-olah kita mengesampingkan itu apa, sudah jelas-jelas lewat waktu, tapi jelas-jelas itu dari mana? Nah, itulah Hakim perlu sebuah keyakinan yang betul-betul, kalau pun memang tenggat waktu itu betul-betul terbukti atau tidak, ya otomatis Pasal 158 kan bisa dikesampingkan. Tapi untuk mendapatkan kesimpulan pada titik, ini memang Hakim yakin ada persoalan di Pasal 158 ... di tenggat waktu, maka tentunya apa yang diputuskan oleh kami, terutama, Panel ini betul-betul sebuah putusan yang bisa dipertanggungjawabkan untuk semuanya, jadi itulah yang sesungguhnya.

Bukan berarti kalau sudah dilanjutkan begini, kemudian kita akan meninggalkan kewenangan, kemudian akan meninggalkan tenggat

waktu, kemudian kedudukan hukum pasti akan kita pertimbangkan satu per satu juga. Nah, pada titik mana nanti akan kita apa ... kita putuskan, setelah kita menggali semua itu.

Jadi, oleh karena pemeriksaan ini di ... diapa ... dibuka pada forum pembuktian lebih lanjut, makanya Mahkamah juga tidak bisa membatasi bahwa hari ini, kemudian agendanya hanya satu, misalnya hanya memperdalam soal tenggat waktu, mau tidak mau akhirnya, ya, silakan.

Pemohon mau mengajukan soal pembuktian dalil-dalil pokok permohonan juga hak Pemohon, Termohon mau me-counter juga haknya Termohon, dan demikian juga Pihak Terkait. Mohon izin, Pak Maru mungkin itu saja, saya hanya tadi (...)

787. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Saya sependapat, Pak Ketua.

788. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

789. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Sependapat, terima kasih.

790. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, agak tergelitik dengan yang disampaikan Pihak Terkait tadi, jangan kemudian punya apa ... punya, ini merupakan apa potret daripada persepsi di ... di luaran publik sana, saya yakin Pak Maru bisa menjelaskan karena banyak apa ... pihak-pihak yang mempercayai Bapak untuk menjadi Ahli. Mungkin, untuk Bapak (...)

791. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Saya bisa mohon diri, Pak Ketua?

792. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana, Bapak?

793. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Saya bisa mohon diri dari sidang ini?

794. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bisa, Bapak. Ini baru yang mau saya sampaikan. Tapi tadi dari Pemohon, ada satu pertanyaan. Mungkin singkat saja, satu, dua menit, Pak Maru bisa bertahan dulu?

795. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Silakan.

796. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Supaya tidak (...)

797. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik, terima kasih, Yang Mulia, kesempatannya.

798. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Singkat saja.

799. KUASA HUKUM PEMOHON:

Kami dari Kuasa Hukum daripada Pemohon, Yang Mulia, yang ikut online. Hanya saja pertanyaan kami kepada Saksi ... kepada Ahli, Yang Mulia. Bahwa tadi dijelaskan, terkait dengan kinerja, yang diambil contoh Ahli tadi itu adalah Amerika, Presiden Amerika. Kembali kepada pemilihan Pilkada di daerah Samosir, menurut pendapat Ahli, walaupun memang sudah ada (...)

800. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, Pak, pelan-pelan, saja, Pak. Agak santai, agak santai.

801. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik.

802. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan agak slow.

803. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Diajukan dulu miknya dulu tolong, Pak.

804. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, miknya agak disesuaikan dikit.

805. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik.

806. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

807. KUASA HUKUM PEMOHON:

Baik, Yang Mulia.

808. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan.

809. KUASA HUKUM PEMOHON:

Jadi, kinerja yang tadi disampaikan oleh Ahli itu terhadap pemimpin, terhadap kepala daerah sebelumnya, maka masyarakat menilai. Pertanyaan kami adalah apakah dengan cara memberikan sesuatu faktor daripada yang lain, dapatkah memberikan pertimbangan atau mempengaruhi masyarakat pemilih secara umumnya? Itu saja yang kami tanyakan kepada Ahli untuk dijelaskan. Terima kasih, Yang Mulia.

810. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup. Silakan, Bapak Ahli, Pak Maruarar.

811. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, meskipun saya kurang paham betul pertanyaanya ini. Tapi mungkin (...)

812. KETUA: ASWANTO

Jadi, jadi, yang ditanyakan begini ... yang ditanyakan begini, tadi Bapak menjelaskan bahwa keberpihakan warga itu tergantung pada kinerja.

813. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya.

814. KETUA: ASWANTO

Lalu, ditanyakan oleh Kuasa Pemohon bahwa sebenarnya bukan hanya kinerja, bukan hanya kinerja yang jelek atau apa, tetapi mungkin karena ada sesuatu yang diberikan oleh pasangan calon yang menang kepada masyarakat. Itu yang di ... intinya yang ditanyakan, Yang Mulia. Apakah itu masih bisa kita katakan bahwa ini persoalan kinerja semata, padahal sebenarnya menurut Pemohon ada sesuatu yang diberikan ... yang diberikan oleh Pihak Terkait kepada masyarakat, sehingga dia memilih yang mungkin tidak diberikan oleh pihak Pemohon. Silakan, Yang Mulia.

815. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Saya juga sependapat kalau memang dari ukuran apa yang ditentukan di dalam peraturan perundang-undangan dan praktik politik, kalau memang dengan bukti yang saya katakan tadi *beyond a reasonable doubt*, *money politics* kah, *sogokan* kah, itu bisa menjadi sesuatu hal yang melenceng. Tetapi kalau ukurannya tadi apa yang disebutkan *Togu Togu Ro* yang dalam adat Batak, oleh karena itu menjadi sesuatu yang katakanlah di dalam *supreme hukum* kita. Apakah gratifikasi atau pemberian ada seluruhnya dihapuskan dalam sistem hukum kita? Ada batas-batas tertentu. Gratifikasi kepada pejabat boleh dilakukan kalau ada pemberitahuan juga, laporan. Tetapi melewati itu laporan-laporan itu tentu kepada KPK bisa diberikan. Nah, di dalam *Togu Togu Ro* kalau itu menjadi satu prinsip dalam adat yang saya ketahui dan saya juga terlibat di dalamnya *ingot-ingot*, kita juga memberikan itu dari ... kepada hula-hula kita dan kita menerima dari guru kita dan juga dari pengundang yang lain, Pak Ketua.

Oleh karena itu, tentu saja tidak merupakan sesuatu yang melulu bahwa kinerja seorang incumbent itu menjadi kurang. Tetapi banyak hal-hal kalau di dalam yang ... apa yang dikatakan tadi saya memberikan ukuran kepada misalnya Jokowi dari kinerja, dari perilaku seorang kepala daerah yang katakanlah seperti Trump suka perempuan, pasti rakyat

akan menilai lain dan juga beberapa hal yang lain. Parameter itu dalam pikiran masyarakat memiliki beragam untuk menjadi evaluasi. Tetapi kalau *ingot* ya ... bukan *ingot-ingot*, ya, *Togu Togu Ro* tadi menjadi mengikat secara transaksional, nah, itu saya tidak paham yang begitu.

Oleh karena itu, kalau memenuhi apa yang dikatakan tolak ukur di dalam peraturan perundang-perundang itu lah yang menjadi tugas Pemohon untuk membuktikan, untuk meyakinkan Majelis Hakim bahwa memang ini tidak betul apa yang dilakukan.

Oleh karena itu, pendapat saya itu adalah bahwa *Togu Togu Ro* itu bukan sesuatu yang disebut money politics. Tetapi kalau lebih dari apa yang disebutkan tolak ukur *Togu Togu Ro* kalau di dalam sistem, di dalam pemberantasan korupsi, berapa itu gratifikasi yang boleh. Tentu ada ukuran-ukuran juga yang bisa diterapkan oleh Majelis untuk menilai dalil daripada Pemohon. Itu yang bisa saya kemukakan, Pak Ketua.

816. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih, Pak Maru. Silakan kalau ada kepentingan yang lain sudah cukup. Terima kasih sekali lagi. Mari, Pak, ya. Saksinya berdiri, Pak berjejer bisa? Jejer. Kameranya, kok, miring, ya? Enggak bisa di depan, ya. Jejernya yang lurus menghadap ke kamera semua. Bisa, ya? Juru sumpahnya mana? Oke. Sebentar saya cek namanya dulu. Pak Pahala Parulian Simbolon yang mana?

817. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Hadir, Yang Mulia.

818. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agama Kristen, ya, Pak? Rosita Sitanggang?

819. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Saya, Yang Mulia.

820. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agama kristen? Moan Situmorang? Baik, Kristen juga, ya. Semua sudah dewasa. Silakan mengikuti lafal sumpahnya. Yang Mulia Pak Daniel, mungkin bisa membantu.

821. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Tangan Bapak di sebelah kiri pegang alkitab. Oke, jari dua. Kanannya di atas 2 jari. Ibu juga, yang disebelahnya juga. Oke. Ikuti lafal saya, ya.

"Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

822. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT:

Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

823. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Silakan duduk.

824. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, ya. Dari kuasa hukum Pihak Terkait silakan bisa langsung bertanya kepada saksinya.

825. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia.

826. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masing-masing bisa 5 sampai 7 menit. Silakan! Pokok apa yang mau disampaikan.

827. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Yang Mulia, kami menghadirkan Saksi ini, Pahala ... Pahala Parulian Simbolon ini adalah untuk menjelaskan di persidangan ini.

828. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Bapak, langsung saja dalam bentuk pertanyaan!

829. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Untuk Saksi Pahala Tua ... Pahala Parulian Simbolon.

830. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Ya.

831. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pada sekitar bulan Juli 2020, Saudara pernah menyampaikan beberapa di depan warga tepatnya di Kelurahan Pintu Sona, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Dan ini telah beredar videonya dan dibuat oleh Pemohon sebagai hal itu menjadi peristiwa money politics. Mohon agar Saudara menerangkan peristiwa apa sebenarnya yang terjadi di situ. Mohon Saudara jelaskan di depan persidangan.

832. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, jelaskan Pak Simbolon! Singkat-singkat saja!

833. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Ya. Baik, Yang Mulia. Saat itu adalah sebuah kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Saudara Vandiko dan saya hadir di situ sebagai masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Demikian.

834. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

835. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya. Kami lanjut, Yang Mulia.

836. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

837. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Apa yang Saudara sampaikan di depan orang-orang pada saat itu?

838. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Baik, saat itu saya hanya menjawab sebuah status di Facebook yang menurut saya, dia termasuk menyerang atau menganggap bahwa Saudara Vandiko itu, apabila terpilih menjadi Bupati akan menjadi

korupsi. Dia akan korupsi mengembalikan uang yang telah dihabiskan, menurut dia. Terus secara spontan saya tampil ke depan, meminta untuk bicara lalu me-counter itu ... itu persepsi saya bahwa apa yang di status itu menurut saya itu tidak benar, itu. Sehingga menurut saya bahwa Saudara Vandiko ini adalah orang yang baik, orang yang mau membantu masyarakat dituduh seperti itu saya tidak terima, sehingga menurut ... keluarlah bahasa-bahasa saya yang bahwa pada prinsipnya membantahkan apa yang ada di status itu, demikian.

839. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya itu sudah klar, jadi yang kedua. Apa yang mau dipertanyakan soal yang bulan Agustus, Pak?

840. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Yang bulan Agustus, ini juga videonya menjadi viral. Di situ Saudara ada menyampaikan kepada beberapa kelompok orang. Mohon Saudara jelaskan di depan persidangan ini, apa yang Saudara sampaikan di situ dan mengapa Saudara menyampaikan hal itu? Apa status Saudara, apa perala ... apakah Saudara pada saat itu sudah menjadi tim pemenang Vandiko atau bagaimana? Terima kasih.

841. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Baik. Pada waktu itu belum ada ... Saudara Vandiko belum mendaftar atau pun belum menjadi calon bupati. Itu terjadi kami bicarabicara bersama masyarakat, berdiskusi, bagaimana caranya menaikkan elektabilitas seorang calon berdasarkan pengalaman kami masing-masing. Itu yang kami diskusikan kepada masyarakat dan saat itu kami pastikan bahwa itu kejadiannya sebelum Saudara Vandiko mendaftar dan dicalonkan sebagai calon bupati. Demikian.

842. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Oke. Apakah pada saat itu ada pembagian sesuatu terhadap ... terhadap orang-orang yang ada di situ?

843. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Tidak ada.

844. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Tidak ada, ya.

845. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, Pak. Sebelum pindah ke Rosita, Pak Pahala ini sebagai apa di tim pilkada ini?

846. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Saya sebagai tim pemenangan setelah saudara Vandiko mendaftar pada bulan September, Yang Mulia.

847. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, tim pemenangan pasangan Vandiko, ya?

848. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Betul, Yang Mulia.

849. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Pak silakan dilanjut ke Rosita Sitanggang.

850. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ibu Rosita Sitanggang. Ibu Rosita, sekitar Oktober 2020 di Desa Tomok Parsaoran, ada melakukan kegiatan di situ sepertinya ... di dalam video itu sepertinya ada pemberian dalam amplop. Mohon Saudara terangkan, jelaskan di persidangan ini apa yang Saudara dengar, lihat karena Saudara ada di situ tentang peristiwa yang sebenarnya yang ada di Tomok Parsaoran tersebut? Silakan.

851. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Terima kasih, kami di situ sebagai ketua partai pada bulan Oktober itu melakukan konsolidasi sosialisasi sesuai dengan Partai Golkar yang mengusung, Vantas. Di sana kita konsolidasi bersama dengan pengurus, pengurus kecamatan atau pun pengurus desa. Dan di sana itu kita melakukan yang namanya program-program. Visi misi calon dan disesuaikan juga dengan program dari partai. Jadi di sana itu kita melakukan yang namanya konsolidasi bersama dengan tim sukses digabung dengan simpatisan dan kader. Dan pada pertemuan itu kita melakukan pemberian transport. Yang istilahnya bisa juga dibilang honor tim. Jadi di sana itu kita memberikan transport atau pun honor, sebutan lain disitu kita tidak ada pernah memberikan saya ... saya ya tidak pernah memberikan apapun kepada masyarakat pemilih.

852. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sudah cukup, Bu. Pertanyaan berikutnya.

853. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pertanyaan berikutnya. Pada saat itu Saudara ada di situ? Dan Saudara tadi menjelaskan ada pemberian. Nah, itu pemberian apa untuk honor tim sukses untuk bulan itu atau di luar. Karena tadi dibuka video jelas itu adalah katakan untuk pemberian honor bulan Oktober dan akan diberikan lagi honor untuk bulan 11 dan bulan 12. Yang Saudara dengar, yang Saudara dengar di situ amplop itu adalah untuk honor atau untuk apa? Uang-uang apa itu?

854. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Situ adalah pemberian honor.

855. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Honor untuk?

856. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Untuk tim.

857. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Tim sukses?

858. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, sekaligus juga yang tim ini adalah juga sekaligus juga pengurus.

859. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pengurus partai maksudnya?

860. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Pengurus partai.

861. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Oke. Kepala kami terakhir ada berapa orang di rumah itu tim sukses yang hadir pada saat itu?

862. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Kalau di situ kurang lebih 30 sampai 40 orang. Di dalam rumah itu.

863. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Di dalam rumah itu. Apakah pada saat itu sudah ada apa protokol kesehatan Covid-19?

864. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, di sana adalah proses kita harus sesuaikan dengan yang aturan yang berlaku. Kita harus menyesuaikan dengan proses yang berlaku di ... yang ada sekarang ini dengan adanya Covid.

865. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Jadi jumlahnya sekitar 30 orang?

866. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

30 sampai 40 orang.

867. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Terima kasih, Yang Mulia.

868. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 pertanyaan, Bu Rosita ini sebagai apa? Tim sukses juga?

869. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Saya di sana Pak Hakim sebagai Ketua Partai Golkar.

870. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

871. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ketua Partai Golkar Kabupaten Samosir.

872. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan di ... di pilkada ini Bu, sebagai apa dikontestasi Pilkada Samosir ini sebagai apa? Ada penugasan atau ada tugas-tugas khusus?

873. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Penugasannya sebagai tim sukses juga, Pak Hakim, bisa juga.

874. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke ya, di DPD Golkar, ya?

875. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, Pak Hakim.

876. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Siapa saksi terakhir cuman ada 1 pertanyaan, ya, ini silakan.

877. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Untuk Pak Halamoan. Maaf. Untuk Moan Situmorang. Mohon Saudara Saksi menjelaskan peristiwa yang Saudara Saksi alami pada tanggal 13 Desember 2020. Silakan.

878. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Saya yang bernama Moan Situmorang alamat Huta Ginjang, Kecamatan Simanindo. Pas pada hari Minggu tanggal 13 Desember saya ditelepon itu namanya si Pasroroan Situmorang, untuk ngopi di Pangurusan, mau ke tempat si Bapak (suara tidak terdengar jelas) ini.

879. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ke tempat siapa? Diulangi, mohon diulangi.

880. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Bapak Rapidin Simbolon.

881. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ha?

882. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Bapak Rapidin Simbolon.

883. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pak Rapidin Simbolon. Oke, silakan.

884. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Saya sampai di sana kami disuruh membuat surat pernyataan bahwa surat itu dibidang saya menerima duit dari Vantas.

885. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

He eh. Terus.

886. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Jadi saya buat surat pernyataan itu saya teken tapi ada di situ yang menyuruh mencari kami buat surat-surat pernyataan itu Marga Situmorang.

887. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Marga Situmorang?

888. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya.

889. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Siapa itu Marga Situmorang?

890. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Katanya pengacara, dia bilang.

891. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Katanya pengacara. Silakan, terus.

892. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Sesampai itu kami siaplah bikin surat itu, baru disuruh istirahat ke halaman, baru dipanggilnya kami lagi untuk permisi mau pulang, ternyata kami dikasih amplop sama Bapak Rapidin langsung sama kami bertiga.

893. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Uang apa itu dikasih Rapidin Simbolon itu? ini tanggal 13 Desember, ya.

894. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Saya tidak tahu.

895. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Saudara disuruh menandatangani ... membuat surat pernyataan menerima uang dari siapa?

896. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Dari Vandiko.

897. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Vandiko. Apakah Saudara pernah menerima uang itu dari Vandiko sebenarnya?

898. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Tidak sama sekali.

899. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Tidak sama sekali. Tapi disuruh membuat itu?

900. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya.

901. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pak Rapidin Simbolon ini adalah Rapidin Simbolon calon bupati?

902. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya.

903. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Betul. Calon ... Jadi Pak Rapidin Simbolon itu sendiri yang menyerahkan uang itu kepada Saudara untuk memberikan ... apa itu ... surat pernyataan itu?

904. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya, kenal.

905. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Langsung ke Rapidin Simbolon, ya?

906. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Langsung.

907. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Langsung. Terima kasih, Yang Mulia.

908. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya. Dari Pemohon ada pertanyaan?

909. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan bertanya kepada Saksi Bapak Pahala Parulian Simbolon. Tadi Saudara Saksi mengatakan bahwa bantuan yang di ... Vandiko itu orang yang hendak membantu masyarakat. Oleh karenanya yang Bapak maksud bantuan itu adalah pemberian parcel, beras, dan *toqu toqu ro* tersebut, uang? Bentuk bantuan apa yang diberikan?

910. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Tolong diulang, maksudnya bagaimana, Bu?

911. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi tidak menjelaskan ada pembagian, tapi ada tidak pembagian yang dimaksud Pemohon itu Pak Simbolon? Beras, parcel tadi?

912. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Yang saya hadiri itu adalah di Kelurahan Pintu Sona, kegiatan sosial (...)

913. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agak kuat, Pak, agak kuat, miknya jauh, ya? Dekatkan, Pak. Bagaimana, Pak?

914. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Ya, Yang Mulia. Kegiatan itu adalah di Kelurahan Pintu Sona, kegiatan sosial oleh Saudara Vandiko memberikan bantuan beras kepada masyarakat, itu saja. Yang lain-lain tidak ada, Yang Mulia.

915. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Di bulan kapan itu, Pak?

916. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Bantuan untuk Covid, Yang Mulia.

917. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bulan berapa itu, Pak?

918. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Bulan Juli 2020 sebelum Saudara Vandiko menjadi calon atau bakal calon.

919. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Ya, Bapak seberapa lama kenal Saudara Vandiko?

920. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Saya mengenal beliau sampai saat ini sudah 1,5 tahun.

921. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baru 1,5 tahun, ya. Artinya sebelum pemilihan, beliau ada tidak membantu Samosir?

922. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: PAHALA PARULIAN SIMBOLON

Kalau itu saya tidak tahu.

923. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik. Terima kasih. Kami lanjut kepada saksi yang kedua, Yang Mulia, Ibu Rosita Sitanggung.

Saudara Saksi, Saudara Sak ... benar ya, kami hanya mau mengonfirmasi bahwa di dalam video kami dalam bukti P-19 kami itu, Saudara Saksi yang ada di situ, ya? Benar, Saudara ya? Yang ada di situ itu yang juga membantu mengatur penyebutan nama-nama dan pembagian uang di situ, ya? Saudara hadir tidak di tempat itu?

924. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Hadir.

925. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik, cukup. Terima kasih. Kami lanjut kepada Saksi Bapak Moan Situmorang. Saudara Saksi menyatakan Saudara Saksi membuat surat pernyataan di rumah Bapak Rapidin. Dalam pernyataan tersebut, Saudara Saksi menerangkan Saudara Saksi menerima uang dari Paslon Nomor Urut 2. Benar ini tanda tangan Saudara di dalam? Kami perlihatkan, Yang Mulia, pernyataan Saudara Saksi (...)

926. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti berapa, Ibu?

927. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

P-27A.

928. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-27A coba. Baik. Kami yang bantu untuk ... Bapak pernah membuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa pada hari Senin benar-benar saya mengirim uang titipan dari Paslon Vantas melalui Saudara Tumpak Situmorang Rp600.000,00. Benar ini, Bapak? Pak Moan, di atas materai?

929. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya.

930. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar?

931. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Benar.

932. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu apa lagi pertanyaan, Ibu?

933. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Keterangan yang Saudara berikan ini benar ya di dalam?

934. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu tidak usah diulang-ulang.

935. KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik. Cukup, Yang Mulia. Kami mengonfirmasi itu, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

936. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari Termohon ada pertanyaan?

937. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ada satu, Majelis.

938. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk siapa?

939. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ibu Rosita.

940. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

941. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Siap, Yang Mulia.

942. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Miknya didekatkan, Ibu.

943. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, Yang Mulia. Siap.

944. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Tadi atas pertanyaan dari Kuasa Pemohon Saksi menerangkan bahwa ada peristiwa di video yang saat ini Saudara terangkan, apakah sebelumnya Saudara juga terkait dengan apa yang peristiwa di video itu Saudara pernah memberikan keterangan? Misalnya di Bawaslu atau di pihak Gakkumdu. Apakah Saudara pernah memberi keterangan terkait dengan hal itu?

945. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Sudah, Pak. Sudah pernah di Bawaslu.

946. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Saudara diperiksa pada saat itu selaku apa?

947. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Selaku ketua partai.

948. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Selaku apa?

949. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua partai.

950. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Golkar.

951. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ya. Apakah Saudara tahu bagaimana tindak lanjut dari hasil pemeriksaan Saudara itu?

952. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Tindak lanjutnya tidak ditindaklanjuti, tidak ditindaklanjuti, Pak Ketua. Tidak ada terbukti.

953. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak terbukti, tidak ditindaklanjuti, Pak. Cukup?

954. KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Cukup, Majelis

955. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Tidak ditemukan bukti dari Bawaslu.

956. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup Ibu. Baik, dari Hakim ada pertanyaan, silakan.

957. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya pertama ke Ibu Rosita Sitanggang, tadi Ibu menceritakan bahwa pada bulan Oktober 2020 itu Ibu sebagai Ketua Partai Golkar Kabupaten Samosir menghadiri acara konsolidasi. Nah, pada waktu itu benar, ya?

958. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, Yang Mulia.

959. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian pada waktu itu kata Ibu tadi bahwa ada pembagian honor kepada tim sukses dan pengurus partai. Benar, ya, Ibu, ya?

960. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, Yang Mulia.

961. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar. Boleh kami tahu berapa honor yang diberikan kepada setiap orang dari tim sukses itu dan berapa besar untuk setiap pengurus partai?

962. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Kalau di honor itu, Yang Mulia, bervariasi.

963. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bervariasi, terus.

964. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Untuk pengurus kecamatan itu kita kasih Rp100.000,00.

965. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Yang terima hanya pengurus kecamatan atau juga pengurus DPD partai di tingkat kabupaten misalnya, atau mungkin ada di tingkat desa?

966. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Di tingkat kecamatan, Pak Hakim.

967. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kecamatan, ya. Ada berapa kecamatan, Ibu?

968. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Kecamatan Simanindo.

969. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, hanya 1 kecamatan?

970. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

1 kecamatan, Yang Mulia.

971. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

1 kecamatan. Kepada setiap pengurus partai kecamatan atau hanya kepada pengurus tingkat kecamatan saja? Maksudnya setiap orang diberikan dari pengurus di tingkat kecamatan.

972. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Ya, Pak Hakim. Kita memberikan kepada pengurus kecamatan.

973. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi hanya pada pengurus kecamatan, ya, itu untuk partai. Kalau tim suksesnya ada SK-nya, Ibu?

974. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Kalau untuk tim suksesnya ada SK.

975. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada SK, ya. Nah, itu tim suksesnya diberikan berapa Ibu honorinya?

976. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ROSITA SITANGGANG

Kalau untuk tim suksesnya kurang lebih Rp50.000,00, Pak Hakim.

977. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Rp50.000,00, ya. Oke, ini soalnya tadi ada kesaksian dari Ahli Pemohon terkait dengan *Togu Togu Ro* itu ada jumlah yang saya ingin

konfirmasi apakah sama atau tidak yang diberikan dari tim sukses terkait dengan ... diberikan oleh pasangan, ya, hasil konsolidasi pada waktu itu.

Jadi saya ulang lagi, ya, untuk kecamatan Rp100.000,00/orang, kemudian tim sukses itu Rp50.000,00/orang?

978. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya, Pak Hakim.

979. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Untuk Ibu saya kira cukup. Kemudian Pak Moan Situmorang?

980. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Siap, Pak Hakim.

981. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tadi menerangkan bahwa pada tanggal 13 Desember 2020 di Hotel Dainang itu ada saksi yang ... Anda disuruh untuk menandatangani surat pernyataan, ya. Boleh saya tahu nama yang mau menyuruh Anda untuk menandatangani?

982. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Pasraroan Situmorang, Pak Hakim.

983. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Siapa Situmorang?

984. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Pasraoran Situmorang.

985. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini yang tadi Saudara katakan Pengacara itu, ya?

986. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya, Pak Hakim.

987. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini beliau dari mana? Pasangan calon nomor berapa?

988. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

(Ucapan tidak terdengar jelas), Pak Hakim.

989. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu Anda tanda tangan, ya?

990. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MOAN SITUMORANG

Ya, Pak Hakim.

991. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Ya, dari saya cukup sekian. Terima kasih.

992. KETUA: ASWANTO

Cukup, Yang Mulia.

993. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, baik. Terima kasih, ya Para Saksi, keterangannya sudah cukup. Boleh meninggalkan persidangan ini. Lanjut, ke langsung ke pemeriksaan untuk mendengar keterangan dari Bawaslu, ya. Dari Bawaslu.

994. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Terima kasih, Yang Mulia. Yang saya hormati.

995. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, Pak. Belum diberi kesempatan. Bapak mau menyampaikan apa itu? Dari Bawaslu mau menyampaikan apa?

996. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Terkait dengan pengawasan dari Bawaslu sendiri.

997. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu kan sudah di ... apa bedanya dengan yang disampaikan pada persidangan yang lalu? Ada tambahan?

998. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Enggak ada lagi tambahan, Yang Mulia.

999. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1000. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Enggak ada, Yang Mulia.

1001. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kalau tidak ada, kami yang bertanya sekarang. Bagaimana berkaitan dengan *Togu Togu Ro* itu, nomor satu itu. Pernah ada persoalan dan pernah ada pengaduan-pengaduan, atau laporan-laporan atau temuan?

1002. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Baik, Yang Mulia. Upaya yang sudah dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Samosir adalah (...)

1003. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan upaya, artinya soal itu ada pelaporan, ada pengaduan tidak? Ada *Togu Togu Ro* yang kemudian ternyata ada boncengan-boncengan itu adalah untuk mengumpulkan data, untuk memberikan uang, untuk memberikan sosialisasi paslon-paslon tertentu atau tidak? Laporan, pengaduan, dan temuan?

1004. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Baik, Yang Mulia. Izinkan saya Yang Mulia memberikan uraian singkat.

1005. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1006. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, terkait dengan video yang viral di media sosial, Bawaslu telah melakukan penelusuran bersama (...)

1007. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Video-video yang tadi terjemahkan tadi?

1008. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1009. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, bagaimana itu?

1010. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Bawaslu telah melakukan penelusuran bersama-sama dengan jajaran kepolisian, kejaksaan, yang tergabung dalam Sentra Penegakan Hukum Terpadu. Dari hasil penelusuran tersebut, kami mengalami kesulitan atau kendala untuk memproses peristiwa yang terjadi, dalam video tersebut.

Hal ini dikarenakan ketidakjelasan sumber video, dan juga Bawaslu tidak pernah menerima laporan baik dari Pihak Pemohon atau pun masyarakat sampai pada proses penelusuran selesai dilaksanakan. Bawaslu baru menerima laporan setelah selesainya pelaksanaan penelusuran, tepatnya pada tanggal 12 Desember 2020, atas nama Pelapor Bapak Anser Naibaho dan juga pada tanggal 6 Januari 2021, atas nama Bapak Frengky Rajaguguk. Bukti terlampir, Yang Mulia.

1011. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, setelah dilakukan kerja sama dengan Sentra Gakkumdu, disimpulkan tidak dapat ditindaklanjuti?

1012. BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1013. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena apa itu?

1014.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Karena tidak cukup bukti, Yang Mulia.

1015.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak cukup bukti. Tapi, laporannya ada, Pak?

1016.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ada, Yang Mulia.

1017.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang melaporkan?

1018.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Pak Anser Naibaho.

1019.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di kesimpulan Sentra Gakkumduanya bukti berapa, Pak? PK berapa? Di bukti berapa itu kesimpulan tidak cukup bukti itu? Kan Bapak jadikan bukti tidak, Bawaslu? Ada?

1020.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Bukti 9 ... Bukti 8, Yang Mulia.

1021.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti?

1022.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Bukti 8, Yang Mulia.

1023.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

8? PK berapa? Bukti kan, Bapak, kan kodenya PK ini. Ini yang dimaksud video yang laporan Anser Naibaho, ya?

1024.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1025.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya?

1026.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1027.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara dari Bawaslu mana sih kabupaten?

1028.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1029.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupaten mana?

1030.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Samosir, Yang Mulia.

1031.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara apa? Ketua Bawaslu atau?

1032.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Anggota, Yang Mulia.

1033.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anggota. Terus apa jabatan Saudara?

1034.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Divisi penindak pelanggaran, Yang Mulia.

1035.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Divisi penindakan. Kalau Bapak yang satunya?

1036.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Yang Mulia.

1037.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya?

1038.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Anggota juga, Yang Mulia.

1039.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anggota juga? Divisi?

1040.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Pengawasan dan hubungan perlembaga, Yang Mulia.

1041.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, pengawasan. Itu yang Bapak sampaikan tadi laporan video yang Anser Naibaho, ya?

1042.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1043.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Tapi produk dari Gakkumdundunya mana? Selain kesimpulan analisa dari Bawaslu.

1044.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Mohon izin, Yang Mulia. kurang in ... kurang jelas tadi.

1045.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan begini. Ini ada laporan soal *Togu Togu Ro*. Kalau di sini soal adanya video dan foto. Kemudian kalau saya baca analisa daripada dan jawaban Saudara tadi, kan sudah dilakukan pembahasan dengan Sentra Gakkumdu kemudian tidak ter ... tidak ditemukan adanya unsur-unsur dugaan pelanggaran tindak pidana termasuk barang bukti juga tidak bisa ditemukan. Nah, dari Sentra Gakkumdunya sendiri ada tidak produk keputusan itu yang Saudara jadikan bukti di persidangan ini. Bukan dari analisa Saudara ... bukan jawaban Saudara. Dari Gakkumdunya sendiri ada tidak produknya itu, Pak?

1046.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Baik, Yang Mulia. Di bukti kami kemarin yang kami sampaikan kepada kepaniteraan ada, Yang Mulia.

1047.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana? Kepaniteraan. Di bukti berapa kodenya?

1048.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Foto enggak ada, Yang Mulia.

1049.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

1050.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Foto enggak ada. Tapi video alat bukti dari pelapor ada kami berikan.

1051.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan itu yang kami maksud adalah dari keputusan Sentra Gakkumdunya ada enggak dilampirkan untuk laporan itu.

1052.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Oh. Baik, Yang Mulia. Karena itu adalah keputusan bersama antara (...)

1053.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, keputusan bersama. Ada tidak sebenarnya untuk Saudara ... untuk Bawaslu?

1054.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ada, Yang Mulia.

1055.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada. Dilampirkan tidak bukti yang diajukan ini?

1056.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Dilampirkan, Yang Mulia.

1057.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa kodenya? Coba nanti yang satu mencoba mencari itu yang dimaksud itu. Kemudian yang kedua pertanyaan kami, Pak (...)

1058.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Lupa, Yang Mulia.

1059.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa? Kalau lupa apa yang Bapak ingat?

1060.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Enggak ingat.

1061.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wong ini kerjaan Bapak, kok Bapak lupa. Kalau temannya yang satu, Bapak yang satu mencari bukti itu yang dimaksud itu. Kemudian yang kedua mengenai ... tadi, kan ada penayangan tiga ... tiga momen video tadi, Pak. Ini satu yang mana yang di ... tidak ditemukan bukti itu yang mana diantara tiga tadi? Yang pertama, kedua, atau ketiga? Tahu tidak, Pak? *Togu Togu Ro* yang ditangani oleh Sentra Gakkumdu yang tidak terbukti diantara tiga tadi yang mana, yang pertama, atau yang kedua, atau yang ketiga?

1062.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Video yang ditayangkan tadi, Yang Mulia?

1063.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang pertama, yang kedua, atau yang ketiga. Kan, ada tiga kali tayangan. Foto dan video, kan ini. Atau bukan ini?

1064.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Yang ada Rosita ... yang kedua, Yang Mulia.

1065.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang kedua? Nah, kalau yang kedua, yang satu ... yang pertama dan yang ketiga ada laporan tidak?

1066.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Yang pertama laporan enggak ada, Yang Mulia.

1067.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ketiga?

1068.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Yang ketiga juga enggak ada.

1069.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar tidak ada?

1070.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Yang kita terima laporan itu dari Bapak Anser Naibaho itu ... itu global, Yang Mulia, semua yang ada di video itu semua dikasih sama kita (...)

1071.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua tiga-tiganya itu?

1072.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Lebih dari 3, Yang Mulia.

1073.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Kenapa ngomong yang satu dan yang ketiga tidak ada? Jadi laporan Pak Naibaho itu sudah mencakup 3 video tadi? 3 video yang disetel tadi itu loh Pak, itu tiga-tiganya itu masuk yang dilaporkan Pak Naibaho?

1074.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya.

1075.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu yang tidak ditemukan bukti dalam pembahasan Sentra Gakkumdu?

1076.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1077.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau pembahasan Sentra Gakkumdu yang terlibat dari Bawaslu siapa? Dari unsur Bawaslunya siapa yang ikut, Pak? Dalam pembahasan Sentra Gakkumdu itu dari Bawaslu ada yang ikut tidak, Pak? Jawab, Pak!

1078.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Izin, Yang Mulia.

1079.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1080.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Boleh saya berpendapat, Yang Mulia?

1081.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1082.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pada dasarnya kami di Sentra Gakkumdu terdiri dari kepolisian, kejaksaan dan Bawaslu.

1083.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1084.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Ketiga komisioner Bawaslu (...)

1085.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikut semua?

1086.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Ikut semua dalam proses setiap (...)

1087.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahapan pokok pembahasan?

1088.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Setiap tahapan pembahasan.

1089.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikut? Ikut tiga-tiganya?

1090.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Ya, Yang Mulia.

1091.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Nah, waktu itu ada tidak, Pak, produk yang Dikeluarkan Sentra Gakkumdu berkaitan dengan laporan *Togu Togu Ro* ini? Keputusannya apa, itu dilampirkan, tidak?

1092.BAWASLU: RIANTO NAINGGOLAN

Baik, dalam setiap pembahasan, ketiga lembaga ini tetap memberikan pendapat masing-masing atas setiap proses, terkhusus proses klarifikasi yang dilakukan Sentra Gakkumdu tadi, Yang Mulia.

1093.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tahu. Tapi, ada ... ya, sudah tidak enggak nyambung juga kalau dipaksa untuk. Sebenarnya kami ingin buktinya apa dari hasil ... baik. Kalau yang berkaitan dengan uang Rp16 miliar, pernah dapat laporan, pengaduan, atau temuan?

1094.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Tidak ada, Yang Mulia.

1095.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1096.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Tidak ada, Yang Mulia.

1097.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang dibawa Saksi tadi?

1098.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Tidak ada, Yang Mulia.

1099.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau laporan-laporan lain apa, Pak, yang tadi diungkap Saksi-Saksi tadi yang sempat ditangani oleh ... oleh Bawaslu? Yang hari ini tadi terungkap, bukan yang laporan sidang yang lalu. Ada?

1100.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Dari ... dari Saksi yang dihadirkan tadi tidak ada, Yang Mulia, yang melaporkan, Yang Mulia.

1101.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eenggak ada? Ada tambahan dari Pak Ketua atau Pak?

1102.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Bawaslu, tadi kesaksian Oskar Situmorang, ini saya ingin menegaskan soal Rp16 miliar itu tidak ada laporan, ya?

1103.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Tidak ada, Yang Mulia.

1104.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada, ya? Dalam kesaksiannya ini memang ini peristiwa yang terjadi 25 Juli 2020. Pada waktu itu apakah sudah ada penetapan pasangan calon belum?

1105.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Itu di masa belum ada penetapan, Yang Mulia.

1106.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Belum ada, ya? Tadi juga sudah dijelaskan oleh Termohon pendaftaran itu 3–8 September, penetapannya 23 September. Jadi pada waktu itu belum ada laporan dan tidak ada sampai hari ini, ya?

1107.BAWASLU: RIAN TO NAINGGOLAN

Tidak ada, Yang Mulia.

1108.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Tidak ada, Yang Mulia.

1109.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak ada, oke. Nah, kemudian tadi kalau saya lihat dalam bukti hanya 4, ya, yang disampaikan dari Bawaslu, itu yang laporan oleh Anser Naibaho itu 12 Desember, ya?

1110.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1111.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu kemudian ada yang sampai pada tingkat Sentra Gakkumdu, ya?

1112.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1113.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, untuk laporan yang tanggal 6 Januari oleh Frengky Rajaguguk, ya?

1114.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1115.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Frengky Rajaguguk itu ... itu prosesnya sampai di mana?

1116.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Baik, Yang Mulia. Karena kita juga menangani sesuai dengan prosedur di per-Bawaslu Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penanganan Pelanggaran tepatnya pada Pasal 12 ayat (6) yang mana bunyinya dugaan pelanggaran pemilihan yang telah ditangani dan diselesaikan oleh pengawas pemilihan pada tingkatan tertentu tidak dapat diregistrasi, maka dari itu kami tidak meregistrasi, Yang Mulia.

1117.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Jadi itu tidak diregistrasi, tapi laporannya masuk?

1118.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1119.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu laporannya terkait apa yang dilaporkan oleh Frengky Rajaguguk ini?

1120.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Baik, Yang Mulia. Laporannya sama juga dengan laporan dari Bapak Anser Naibaho, objek sengketa yang sama.

1121.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Videonya sama juga?

1122.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Sama, Yang Mulia.

1123.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sama persis?

1124.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Sama, Yang Mulia.

1125.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi dengan kata lain alasan Bawaslu tidak diproses karena mengacu pada Pasal 12 ayat (6) tadi dengan kata lain kedaluwarsa ya.

1126.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Bukan, Yang Mulia.

1127.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bukan?

1128.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Karena di per-Bawaslu 8 Tahun 2020 Pasal 12 ayat (6) yang mana isinya dugaan pelanggaran pemilihan yang telah ditangani dan disaksikan oleh pengawasan pemilihan pada tingkatan tertentu tidak dapat diregistrasi.

1129.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, pertanyaannya ini karena sudah diproses, laporan tanggal 12, sehingga alasan itu Bawaslu mengacu pada Pasal 12 ayat (6) ini.

1130.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1131.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kan ini sudah ditangani gitu.

1132.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1133.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi laporannya sama persis, ya?

1134.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia. Hanya nama pelapor beda.

1135.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hanya nama pelaporanya yang berbeda. Oke. Kan itu tidak dijadikan apa, ya, Bukti, ya?

1136.BAWASLU: ROBINTANG NAIBAHO

Ya, Yang Mulia.

1137.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, dari saya cukup sekian. Terima kasih.

1138.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik ya. Mungkin kalau dari Para Pihak tidak ada kesempatan untuk cross ke Pihak Bawaslu karena itu untuk kepentingan Mahkamah Konstitusi. Sebelum kami kembalikan ke Pak Ketua Panel, saya ingin minta penjelasan dari Termohon, KPU. Hasil rekapitulasi untuk

Kabupaten Samosir itu ditetapkan tanggal berapa, jam berapa Ibu? Langsung enggak apa-apa ke Prinsipal. Ibu Ketua KPU kan?

1139.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1140.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, coba jelaskan Ibu.

1141.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Rekapitulasi dan penetapan hasil dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020.

1142.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jam berapa Ibu?

1143.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Dimulai Pukul 09.00 WIB selesai Pukul 22.00 - 24.00 WIB.

1144.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

22.00 - 24.00 WIB. Oke. Apakah ada diumumkan?

1145.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

KPU Samosir dalam melakukan rekapitulasi melakukan live streaming.

1146.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Hasil yang ditanya bukan itu.

1147.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Diumumkan di papan pengumuman.

1148.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hasil dari rekapitulasi itu?

1149.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1150.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Bukan prosesnya, kalau prosesnya siaran langsung, ya, Bu ya?

1151.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1152.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Melalui live streaming. Diumumkan melalui apa Ibu?

1153.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Diumumkan di papan pengumuman di Kantor KPU Kabupaten Samosir.

1154.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diumumkan itu di ... ada buktinya Ibu?

1155.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Di papan pengumuman ada bukti kita T-10.

1156.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T?

1157.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

T-10, Yang Mulia.

1158.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T-10. Apa itu?

1159.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Foto dokumentasi, staf KPU Kabupaten Samsir saat selesai pada Pukul 23.54 WIB melaksanakan penempelan hasil rekapitulasi dan penetapan hasil rekapitulasi (...)

1160.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, oke. Dokumentasi yang ... yang ditempel apa Ibu?

1161.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Berita acara dan surat keputusan.

1162.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berita acara, bukan surat pengumuman khusus untuk diumumkan punya template tersendiri.

1163.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, sekaligus, Yang Mulia. Pengumuman hasil rekapitulasi dan (...)

1164.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Kalau pengumumannya itu dalam bentuk form yang ... form yang sudah disediakan itu (...)

1165.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, form yang sudah disediakan oleh KPU RI (...)

1166.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau hasil itu SK itu ditempel langsung?

1167.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ada form khusus lampirannya SK dan berita acara.

1168.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, baik. Kalau yang form itu nomornya nomor apa Bu? Nomor pengumumannya ada tidak? Ibu punya buktinya untuk form pengumumannya bukan SK-nya, kalau SK kan melekat di nomor SK.

Kalau formnya ada tidak Ibu? Formulir untuk mengumumkan itu PKPU-nya bagaimana? Harus dituangkan dalam form khusus, mempunyai nomor tersendiri atau hasil rekap itu Ibu tempel-tempel kan saja. Bagaimana yang terjadi di KPU Samosir?

1169.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Sesuai dengan PKPU, lampiran dari surat keputusan dan berita acara hasil rekapitulasi itu yang diumumkan.

1170.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang diumumkan maksudnya ditempel?

1171.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Pak.

1172.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti tidak ada form khusus untuk-untuk (...)

1173.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ada, tapi nomornya saya lupa. Bahasa pada hari ini (...)

1174.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1175.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Rabu, 16 Desember 2020, KPU Samosir mengumumkan bahwa sudah selesai dilakukan (...)

1176.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gitu. Bukti berapa itu Bu? Yang form khusus pengumuman itu dibukti berapa?

1177.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tidak kami buat sebagai alat bukti, Yang Mulia.

1178.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak dijadikan lampiran.

1179.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Bahasanya bisa dilihat dilaman Facebook KPU Samosir.

1180.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang kami lihat yang ada itu adalah tempelan-tempelan SK (...)

1181.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, ya. (...)

1182.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rekapitulasi (...)

1183.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tidak buat jadi alat bukti, Yang Mulia.

1184.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha? Yang tidak ada kalau yang form khusus itu yang kami pertanyakan itu lebih detail itu karena kami ingin tahu jadikan bukti di mana. Kalau tempelan-tempelan SK itu ada yang dijadikan bukti di kami, yang tempelkan saja supaya banyak ... berderet kertas hasil rekapitulasi. Tapi kalau yang form khusus sebagaimana yang dilakukan oleh KPU-KPU lain, itu kami belum menemukan, makanya kami minta cross ke Ibu, ada tidak itu? Ada tidak, Ibu? Tidak dilampirkan?

1185.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tidak dilampirkan sebagai bukti, Yang Mulia.

1186.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi waktu difoto kan mestinya ada satu-kesatuan dan kalau memang ada kan ... ada, tidak? Ada. Bukti berapa?

1187.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Bukti T-10.

1188.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P?

1189.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

T.

1190.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T-10, coba.

1191.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Pada bukti T-10 ini merupakan kumpulan foto di halaman yang kelima, Majelis.

1192.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kalau di KPU Samosir kalau mengeluarkan pengumuman, ada nomor tersendiri tidak?

1193.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ada, Yang Mulia.

1194.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada. Ada register sendiri?

1195.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ada.

1196.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Registernya ada, ya. Nah, ini pertanyaannya, apakah betul tidak, ada itu? Kalau ada kan ketika difoto dengan rekap penetapan itu kan mestinya include dong mestinya.

1197.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Seharusnya ada, Yang Mulia, tapi di sini tidak bisa dibaca di foto bukti T-10.

1198.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana orang itu ... yang itu saja sebenarnya kami mengamini saja, sebenarnya itu juga tidak bisa dibaca itu, apa yang ditempel sesungguhnya itu. Kalau tidak, kami tertuntun dengan logo-logo KPU itu. Kalau redak ... secara redaksi sudah kami baca. Tapi paling tidak, itu karena karakternya kan tersendiri, Bu. Kalau ada pengumuman yang template yang tersendiri yang untuk menegaskan ada pengumuman, kemudian pengumuman itu diikuti dengan rekap dan Berita Acara, itu kan tersendiri dia kepalanya, kan? Mestinya dia paling ... tapi kalau Ibu tidak melakukan juga enggak apa-apa, terus terang saja. Ada, tidak? Karena ini kan persidangan, pengadilan, kalau bicara ya harus bukti, bukan asal bicara. Ada enggak Ibu merasa mengontrol anggota Ibu atau bagian-bagian IT-nya, bagian divisi-divisi yang membawahi itu menempel pengumuman secara khusus selain sekadar menempelkan SK di papan pengumuman itu? Ada, tidak? Apa Ibu enggak sempat lagi mengawasi itu sebagai Ketua KPU?

1199.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Pada saat selesai rekapitulasi pukul 22.24 WIB, teman saya Divisi Teknis Penyelenggara memerintahkan staf untuk melakukan pengumuman dengan menempelkan di papan pengumuman di Kantor KPU Kabupaten Samosir, Yang Mulia.

1200.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya itu yang kemudian ... apa yang Ibu sampaikan itu yang kami ingin buktinya mana kalau ada pembicaraan dari bagian itu untuk menempelkan. Tapi, secara riil, secara konkret yang tertempel kan hanya (...)

1201.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Redaksi bahasanya bisa kami lihat di Facebook KPU Samosir pada tanggal 17 Desember 2020.

1202.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Facebook?

1203.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

KPU Samosir.

1204.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU Samosir.

1205.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tanggal 17 Desember 2020.

1206.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana? Coba dilihat? Mana?

1207.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Handphone saya (...)

1208.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ndak ada HP, ditinggal, ya?

1209.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Di luar, Yang Mulia.

1210.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba dibantu Facebook ... anu ... bisa dibuka, akunnya bisa dibuka umum atau (...)

1211.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Bisa, Yang Mulia.

1212.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Buka dulu, bantulah 1, 2 menit. Akunnya Facebook KPU Samosir, ada tidak pengumuman yang berkaitan dengan template pada tanggal 16. Dibantu, Mas, bagian IT? Ini memang yang ada hanya hasil ... SK penetapan rekapitulasi, Bu? Ini yang dimuat di Facebook. Dan ini juga di-upload-nya 17 Desember.

1213.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, itu jugalah yang ditempelkan di papan pengumuman.

1214.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah selesai kalau itu. Yang ditempel itu adalah rekapitulasi ini bukan pengumuman secara khusus, tapi kalau yang rekapitulasi itu tanggal 16 Desember, Ibu, Pukul 23.00 WIB sekian.

1215.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia. Secara khusus divisi teknis yang mengambil alih rapat pleno pada sebelum mengetuk palu ada pernyataan bahwa pada hari ini KPU Samosir mengumumkan.

1216.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau mengumumkan hasil di forum ketika mengetuk palu itu?

1217.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1218.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini berbeda yang ditanya Hakim. Jadi menurut KPU Ibu bahwa penegasan oleh komisioner Ibu itu pada saat mengetuk palu itu sudah merupakan bagian dari pengumuman?

1219.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1220.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Yang ditanya Hakim kan ada sebenarnya tidak bimtek dari KPU bahwa pengumuman itu ada template tersendiri, form tersendiri?

1221.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Tidak ada, Yang Mulia.

1222.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

1223.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Form tersendiri ... pengumuman (...)

1224.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1225.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Karena kami berpandangan bahwa dengan ditempelkannya hasil rekapitulasi dan berita acara keputusan adalah bagian dari pengumuman kepada publik.

1226.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah itu nanti kami menilai. Jadi adanya cuma rekap itu, ya?

1227.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1228.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rekap yang ada di papan pengumuman yang tanggal 16 jam 23.00 sekian?

1229.TERMOHON: IKA ROLINA SAMOSIR

Ya, Yang Mulia.

1230.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, ini yang di Facebook ini tanggal 17 jadi bukan lagi tanggal 16 karena itu yang kemudian perlu pendalaman ... bagian dari yang perlu dialami di Mahkamah Konstitusi karena pengumuman ini menjadi krusial dan penting, sehingga Mahkamah ketika mempertimbangkan setiap apa ... bagian-bagian pertimbangan hukum dalam putusan itu dari ... Pihak Terkait supaya tahu ini, jangan lagi mengatakan ada treatment yang berbeda sehingga ada perspektif ketidakadilan.

Kewenangan, kemudian tenggang waktu, kedudukan hukum. Nah, ini setiap ... kewenangan, ini harus dipertimbangkan berdasarkan fakta hukum yang benar-benar klir di persidangan. Demikian juga tenggang waktu, apa yang disampaikan Ahli Pak Maru tadi memang itu menjadi klir kalau tidak ada persoalan, misalnya buktinya Termohon khususnya karena ini kan produknya Termohon soal tenggang waktu itu.

Ya, Kuasa Hukum Pihak Terkait. Kalau klir bahwa produk penetapan ditetapkan tanggal sekian, diumumkan tanggal sekian. Kemudian diumumkan di papan tanggal sekian, di laman tanggal sekian itu perintah Pasal 157 ayat (5) PKPU 5/2020 dan 19/2020 meskipun kita bisa diskusi lebih detail begini, Kuasa Hukum Pihak Terkait. Bahwa di PKPU 5/2020 itu perintahnya adalah kumulatif bahwa pengumuman hasil daripada rekapitulasi diumumkan di papan pengumuman dan laman KPU, tapi di PKPU 19/2020 menjadi alternatif *dan/atau*, Pak, laman KPU dan/atau tempat-tempat yang mudah dibaca atau dijangkau oleh publik. Esensi frasenya begitu.

Ini berbeda dengan perkara-perkara lain untuk Kabupaten Samosir itu, Bapak tahu sendiri. Bahwa produk KPU itu tidak ada pengumuman yang secara khusus KPU itu mengumumkan dengan form yang lain, dengan form khusus yang seperti KPU-KPU yang lain yang adalah tempelan-tempelan hasil rekapitulasi. Itu yang kami perlu dalam di persidangan ... salah satu yang perlu dialami bukan kemudian kami dari Mahkamah Konstitusi itu melakukan treatment atau perlakuan yang berbeda perkara satu dengan yang lain karena sangat berbeda antara yang terjadi di perkara ini dengan perkara yang lain, tapi tidak tertutup kemungkinan bahwa kalau memang selesainya adalah di tenggang waktu juga akan selesai di tenggang waktu, di 158 juga bisa begitu, atau di kewenangan Mahkamah Konstitusi, Pak. Bapak kan menangani perkara tidak hanya satu karena Bapak punya tim dari apa ... pemenangan kan dari Partai Nasdem.

Jadi itu, jadi bukan kemudian ada perlakuan yang berbeda itu dalam konteks kenapa ini sudah mestinya klir dan berbeda, Pak, itu memang ada wilayah-wilayah yang harus dicermati oleh Hakim dengan berbagai pertimbangan yang detail karena apa? Kita tidak bisa kemudian buru-buru dan memutuskan sesuatu yang pertanggungjawabannya sangat berat tidak hanya kepada Ibu/Bapak yang hadir di sini, tapi juga untuk seumur hidup kita sebagai Hakim ini bagaimana pertanggung jawab kita kepada yang punya kehidupan ini. Jadi sebenarnya hanya perlu kesabaran saja soal bagaimana sikap Mahkamah nanti itu tidak akan bergeser dengan hukum acara yang ada dan ... tapi untuk mendapatkan apa ... pembuktian ... hasil pembuktian yang maksimal, kami perlu pendalaman-pendalaman itu, jadi saya kira apa ... Mahkamah Konstitusi tidak akan melakukan treatment yang berbeda, treatment yang berbeda mungkin dalam konteks, ini kenapa tidak di-dismissal, ini dismissal. Sekali lagi itu terhadap yang sudah klir, semuanya, baik

kewenangan, tenggat waktu, kedudukan hukum, tapi kalau yang belum pasti kita akan alami, apa Pak untuk pertanggungjawaban kita, supaya kita bisa Mahkamah Konstitusi memberikan putusan yang betul-betul bisa dipertanggungjawabkan dan lebih apa ... lebih komprehensif, di dalam membuktikan ... apa ... di dalam mempertimbangkan fakta-fakta hukum yang dibangun dari alat-alat bukti yang diajukan oleh para pihak itu. Kami pun sebenarnya tidak boleh membuka laman sendiri untuk ... karena ini kasus konkret, Pak, seperti Bapak biasa sidang di pra peradilan umum, tidak boleh Hakim itu kemudian menggunakan pemberitaan di koran untuk jadi bahan pertimbangan. Di laman KPU dijadikan bahan pertimbangan, enggak boleh, kecuali dalam pengujian undang-undang, yang menjadi core bisnisnya MK dalam judicial review.

Hakim boleh seperti Ibu dulu, Bu Kuasa Hukum waktu menyampaikan permohonan dengan mengutip doktrin-doktrin bagaimana tentang demokrasi dari berbagai negara, boleh diambil di-refer oleh MK, tapi dalam konteks pengujian undang-undang. Tapi dalam konteks mengadili kasus-kasus yang sifatnya konkret, tidak berbeda dengan ketika peradilan umum mengadili perkara-perkara gugatan perdata itu. Kita betul-betul, hanya mencari kebenaran formal, apa yang terungkap di persidangan. Tidak boleh Hakim, kemudian mencari bukti-bukti lain di website, di media-media, tidak boleh, itu nanti bisa ada keberpihakan, mungkin itu saja. Jadi, tambahan supaya kita klir ya Pak, ya. Nanti jangan punya pandangan-pandangan yang kemudian ada distrust kepada Mahkamah Konstitusi.

Mungkin saya cukup, Pak Ketua. Terima kasih.

1231.KETUA: ASWANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Ada, silakan.

1232.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, saya ke Termohon untuk konfirmasi. Pada waktu persidangan terakhir, ya, sebelum masuk kepada pembuktian, itu Pemohon menegaskan bahwa itu kan syarat kumulatif antara pengumuman dan laman, memang waktu itu sempat ada Bukti yang T-10, ya? T-10 itu kami sudah cermati, pada waktu itu, pengumannya di hotel, ya, yang saya sempat tanya, jaraknya kurang lebih 3 km, dan waktu katanya 5 menit.

1233.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

6 menit.

1234.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya waktu itu penjelasannya. Kemudian, sempat juga saya menanyakan, "Ini apakah ini di dalam ruangan atau di luar?" Termohon mengatakan, "Ini di dalam ... eh, di luar," ya?

1235.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Ya, Majelis.

1236.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi di situ, ada CCTV yang menyatakan bahwa ruangan ini diawasi, ada kertas tertulis ya bahwa ruangan ini diawasi oleh CCTV. Nah itu, itu yang tidak meyakinkan kami karena itu tadi Yang Mulia Pak Suhartoyo, kalau misalnya pengumuman itu ini kelihatannya tidak ada keseragaman, ya, kelihatannya, kesan saya, antara KPU yang satu dengan yang lainnya.

Ada yang mungkin langsung ditempelkan penetapan itu tanpa nomor lagi, nomor baru, nomor pengumuman maksudnya, ya. Tadi Ibu mengatakan bahwa ada ya, tapi memang agak meragukan kami, kenapa karena itu pengumumannya pukul 22.00 WIB, pukul 22.40 WIB, ya?

Pukul 22.00 WIB berapa?

1237.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Pukul 22.24 WIB.

1238.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, pukul 22.24 WIB, kemudian itu kan ditempelkannya pukul 23.54 WIB.

1239.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Pukul 23.54 WIB.

1240.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saya lihat dalam bukti yang ditempelkan itu, proses dari 54 sampai 55, coba lihat di foto yang lain itu, ya kurang-lebih prosesnya satu menit, ya? Kalau tidak salah. Coba dilihat nanti ada ... ada di situ.

Nah, kalau misalnya dalam kebiasaan di KPU Samosir, setiap pengumuman diberi nomor, semestinya ada, ya, tapi kan Ibu tadi mengatakan rujuk pada Facebook, ya, untuk melihat. Saya agak

meragukan kami adalah apakah pada pukul 22.00 WIB itu masih ada ingatan untuk diberi nomor? Untuk setiap ... kan setiap pengumuman ada nomornya, ya tadi kalau Ibu katakan seperti itu. Kalau sekiranya ada, sebenarnya itu bisa meyakinkan Mahkamah, misalnya nomornya ... nomor surat sebelumnya berapa? Nomor pengumuman sebelum atau nomor pengumuman setelah ya? Ya, itu bisa membantu pada kami atau setidaknya bisa meyakinkan kami. Nah, sampai dengan persidangan terakhir itu belum meyakinkan kami karena itu masuk dalam persidangan salah satunya adalah terkait dengan pengumuman ini. Ya, saya kira jelas, ya, Bu, ya? Baik, saya kembalikan kepada Yang Mulia Pak Ketua. Terima kasih.

1241.KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih. Sebelum kita sahkan bukti, saya minta Prinsipal Pemohon ke depan dulu ... Termohon.

1242.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, semua pihak bisa ke depan. Satu saja, cukup diwakilkan satu orang.

1243.KETUA: ASWANTO

Jadi, karena apa yang saya tunjukkan tadi kepada semua Pihak, ada perbedaan antara gambar ... 4 gambar di depan dengan yang agak kabur tidak bisa dibaca apa isinya. Lalu yang bisa terbaca di belakang itu berbeda. Kalau yang di belakang bisa terbaca dan itu 5 eksemplar ditempel di situ. Sementara di depan itu masing-masing 4 eksemplar dan tidak terbaca. Bagaimana kami bisa yakin itu lah hasil rekap yang ditempel? Sekali lagi itu yang membuat kami jadi ... jangan ada apa ... ada suudzon, wah, ini ada yang enggak beres ini. Ada yang enggak beres masa dilanjutkan sama dengan yang pengacara tadi kalau bisa diralat itu, Pak. Diralat ... Bapak mau ralat enggak pemberitahuannya, kalau tidak kami bisa melaporkan Bapak penghinaan terhadap peradilan.

1244.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Maaf, Yang Mulia. Yang mau kami ralat apa, Yang Mulia?

1245.KETUA: ASWANTO

Pernyataan Bapak bahwa ada perlakuan yang tidak adil dilakukan oleh Mahkamah karena ada yang mustinya tidak lanjut kemudian jadi lanjut.

1246.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pada saat saya tadi menanyakan ke Ahli, Yang Mulia, maksudnya?

1247.KETUA: ASWANTO

Tadi, kan Bapak mengatakan sebelum bertanya ke pak siapa ... Pak Maru. Bapak memberi prolog untuk melakukan pertanyaan bahwa ada perlakuan yang tidak equal dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi karena mestinya ini sudah lewat waktu tetapi tetap dilanjutkan. Bapak mau cabut enggak itu?

1248.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Pertanyaan itu tadi Pak (...)

1249.KETUA: ASWANTO

Ya, pernyataan Bapak itu mengajukan pertanyaan kepada Pak Maru.

1250.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Ya, betul.

1251.KETUA: ASWANTO

Tapi Bapak kan menyimpulkan bahwa ada perlakuan yang tidak equal dilakukan oleh MK soal, lanjut dan tidak lanjut. Nah, apakah tetap Bapak pada pendirian itu bahwa MK tidak equal atau Bapak mau cabut pernyataan itu? Kami (...)

1252.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Begini, Pak kami beranggapan bahwa MK itu equal.

1253.KETUA: ASWANTO

Nah, kalau begitu dicabut yang tadi kan Bapak mengatakan tadi MK tidak equal, Bapak cabut atau tidak?

1254.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Kalau sepanjang, seandainya ada saya menyatakan akan saya cabut, Pak.

1255.KETUA: ASWANTO

Baik, dicabut ya! Itu jelas di apa ... di Risalah sidang kita bapak memberi prolog sebelum mengajukan pertanyaan ke Pak Maru itu, MK tidak equal. Nah, Bapak sudah cabut, ya. Dan kita sudah sama-sama lihat bahwa yang menyebabkan Mahkamah belum yakin terhadap titik start untuk menghitung tenggat waktu adalah karena tidak ada kejelasan, di laman tidak ada, pengumuman menurut Anda ada, tetapi Ibu tadi juga mengaku pengumuman itu ada nomor ... nomor pengumumannya dan hampir semua KPU itu yang melampirkan bukti mengenai pengumuman itu satu lembar pengumumannya Bu ada nomor khususnya. Ibu juga tadi mengakui. Nah persoalannya, ya mungkin Ibu tadi lupa, sehingga tidak melampirkan sebagai alat bukti. Padahal Ibu tahu bahwa persoalan itulah kita perdebatkan pada sidang sebelumnya. Kalau Ibu punya, mestinya dibawa itu, supaya kita tidak mengeluarkan energi banyak untuk berdebat, ya gitu Bu, ya. Jadi jangan menuduh yang enggak-enggak, Ibu nanti berdosa, gitu. Ibu/Bapak berdosa, kalau Ibu mungkin tidak menuduh, tapi ada yang menuduh kita gitu, ya dan diperkuat lagi dengan tadi. Saya betul-betul mulai awal saya teliti, apakah betul sampai saya tanya ahli ... ahli digital betul ndak angka seperti ini muncul di ... digitalnya foto. Ya, memang katanya bisa tergantung jenis hp. Saya cari lagi di mana kira-kira, "oh ini kok yang dibelakang kok 5 exemplar, yang di depan semua 4 exemplar?". Padahal bersama-sama difoto gitu setelah selesai gitu kan.

Baik, saya kira itu. Kita sahkan dulu ada masing-masing Pihak, ya, kecuali ... kecuali Bawaslu enggak ada lagi bukti tambahan. Pemohon ada bukti tambahan, ya? P-168 sampai P-510. Betul, ya?

1256.KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Betul, Yang Mulia.

1257.KETUA: ASWANTO

Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian Pihak Termohon T-23 sampai dengan T-33. Betul Bu, ya?

1258.KUASA HUKUM TERMOHON: HADININGTYAS

Benar, Yang Mulia. Benar.

1259.KETUA: ASWANTO

Ya, sudah lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Pihak Terkait PT-13 sampai dengan PT-48. Betul Pak, ya?

1260.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: PARULIAN SIREGAR

Betul, Yang Mulia.

1261.KETUA: ASWANTO

Baik sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Baik, sidang untuk perkara ini sudah selesai. Kami akan (...)

1262.KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia.

1263.KETUA: ASWANTO

Apa itu? Silakan!

1264.KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia tadi juga kami melampirkan surat permohonan tindak lanjut, Yang Mulia. Atas pemeriksaan dugaan tanda tangan yang tidak sama pada persidangan 3 Februari, Yang Mulia. Dan juga dalam P-510 kami, Yang Mulia, kami mohon agar dianggap sebagai satu-kesatuan perkara. Kami telah melaporkan di Polda Sumut terkait dugaan tanda tangan yang tidak benar dalam Berita Acara Rekapitulasi tingkat kabupaten di Kabupaten Samosir, Yang Mulia. Karena kami menemukan tanda tangan yang berbeda dari Termohon dari ... di P-510, Yang Mulia.

1265.KETUA: ASWANTO

Baik, tadi pada awal sidang sudah disampaikan oleh (...)

1266.KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1267.KETUA: ASWANTO

Bapak Dr. Suhartoyo ketika memulai (...)

1268.KUASA HUKUM PEMOHON: PASKARIA TOMBI

Terima kasih banyak, Yang Mulia.

1269.KETUA: ASWANTO

Bahwa kami sudah menerima surat itu. Bagaimana tindaklanjutnya nanti akan disampaikan, ya.

Baik terima kasih semua Pihak, Pihak Pemohon, Pihak Termohon, Pihak Terkait. Ini Pemohon Kuasanya Pemohon, Kuasanya Pihak Terkait. Apa itu? Kuasanya apa namanya ... Termohon ini kan satu kolega. Satu apa namanya ... satu wadah, sama-sama lawyer. Pada kasus ini mungkin berhadap-hadapan tapi mungkin di kasus lain bisa satu tim. Jadi tidak tidak ada yang apa namanya ... tidak ada yang perlu kita risaukan, kita kalau agak keras misalnya itu semata-mata untuk mencari kebenaran apa ... kebenaran substantif. Saya kira demikian, Bawaslu juga demikian, ya.

Terima kasih, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.37 WIB

Jakarta, 25 Februari 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

